

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**PERSEPSI MAHASISWA ANGGOTA UNIT KEGIATAN
MAHASISWA ISLAM ALKAHFI (UKMI ALKAHFI) TERHADAP
TAYANGAN MAMA DEDEH DI INDOSIAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau



MEILINA UTHA DAVESA

NPM : 149110209
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI : MEDIA MASSA

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Meilina Utha Davesa
NPM : 149110209
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Alkahfi (Ukmi Alkahfi) terhadap tayangan Mama Dedeh di Indosiar.

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam komprehensif.

Pekanbaru, 18 Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



(Dr. Abdul Aziz, M.Si)



(Dr. Muhd. AR Imam Riauan, M.I.Kom)

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Dr. Muhd. AR Imam Riauan, M.I.Kom)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Meilina Utha Davesa
NPM : 149110209
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa IslamAlkahfi (UKMI ALKAHFI) Terhadap Tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian Komperhensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 15 April 2020

Ketua,


(Dr. Abdu Aziz, M.Si)

Sekretaris,


(Dyah Pithaloka, M.Si)

Anggota,


(Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom)

Mengetahui,

Wakil Dekan I

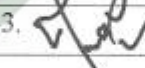

(Cutra Aslinda, M.I.Kom)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor : 059/UIR-Fikom/Kpts/2020 Tanggal 15 Januari 2020 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini **Sabtu Tanggal 18 Januari 2020 Jam : 14.00 – 15.00. WIB** bertempat di ruang **Rapat Dekan** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas :

Nama : **Meilina Utha Davesa**
NPM : 149110209
Bidang Kosentrasi : Media Massa
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : " Persepsi Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Al Kahfi (UKMI AL KAHFI) Terhadap Tayangan Mamah & AA Beraksi Di Indosiar "
Nilai Ujian : Angka : " 63,75" ; Huruf : " C+ "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Abdul Aziz, S. Sos, M.Si	Ketua	1. 
2.	Dyah Pithaloka, M. Si	Sekret / Notulen	2. 
3.	Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom	Penguji	3. 

Pekanbaru, 18 Januari 2020
Dekan


Dr. Abdul Aziz, S.Sos, M. Si.
NIP : 196506181994031004

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI MAHASISWA ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA
ISLAM ALKAHFI (UKMI ALKAHFI) TERHADAP TAYANGAN MAMA
DEDEH DI INDOSIAR**

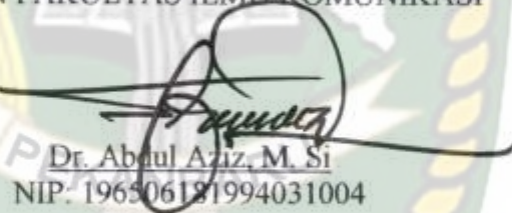
Yang diajukan oleh:

Meilina Utha Davesa

149110209

Pada Tanggal:
18 Januari 2020

Mengesahkan
DEKAN FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI


Dr. Abdul Aziz, M. Si
NIP. 196506181994031004

Dewan Penguji,

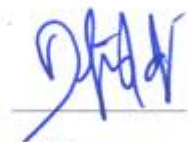
Tanda Tangan,

1. Dr. Abdul Aziz, M.Si

2. Dyah Pithaloka, M. Si

3. Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom







PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meilina Utha Davesa
Tempat/Tanggal Lahir : Sragen, 05 Mei 1996
NPM : 149110209
Bidang Konsentrasi : Media Massa
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Alamat/No Tlp : Pahlawan Kerja, Gg Pribadi/082388243504
Judul Proposal/Skripsi : Persepsi Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Alkahfi (UKMI ALKAHFI) Terhadap Tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (skripsi) adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas (point 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai skripsi dan atau pencabutan gelar akademik kesarjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 18 Januari 2020
Yang Menyatakan,

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'KETERAI TEMPEL', 'TEL. 3FAHF38819728', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'.

MEILINA UTHA DAVESA

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang Dan Atas Izin Allah SWT

Ku persembahkan karya tulis (skripsi) ini untuk kedua orang tuaku tercinta

“AYAHANDA BUDIYONO & IBUNDA SRI UTAMI”

Terimakasih atas doa, dukungan dan kasih sayang serta semangat tiada hentinya. Terimakasih atas motivasi dan bimbingan yang telah diberikan tanpa mengenal lelah, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan luar biasa yang telah ayah dan ibu berikan selama ini.

MOTTO

“Ubah pikiranmu dan kau akan mengubah duniamu”

(Norman Vincent Peale)

“Bersungguh-sungguhlah engkau dalam menuntut ilmu, jauhi kemalasan dan kebosanan karena jika tidak demikian engkau akan berada dalam bahaya kesesatan”

(Imam Al Ghazali)

“Hidup ini tidak boleh sederhana, hidup ini harus besar, hebat, kuat, luas dan bermanfaat. Yang sederhana tu sikapnya. Sehingga jika semakin besar yang anda inginkan, harus semakin sederhana sikap anda. Sederhananya, lakukan yang harus anda lakukan, Hindari yang harus anda hindari, Lalu perhatikan apa yang terjadi”

(Mario Teguh)

“Jika oranglain bisa, maka aku juga bisa”

(Meilina Utha Davesa)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.....

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya kepada kita semua dan tidak lupa pula nabi besar kita Muhammad SAW yang membawa kita dari alam kebodohan sampai alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini dan tidak lupa pula juga penulis ucapkan terima kasih untuk keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Alkahfi (UKMI ALKAHFI) Terhadap Tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar”.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Abdul Aziz, M.Si selaku DEKAN di Fakultas Ilmu Komunikasi UIR sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan waktu luang dan terus memberikan arahannya kepada penulis dengan penuh kesabaran.
2. Dr. M. AR. Imam Riauan M. I. Kom selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Komunikasi sekaligus pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, untuk segala masukan dan waktunya.
3. Cutra Aslinda M.I.Kom selaku WD I di Fakultas Ilmu Komunikasi UIR untuk segala bantuan dan bimbingannya selama proses perkuliahan di FIKOM UIR.
4. Seluruh Ibu dan Bapak Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi yang mecurahkan segala tenaganya dan atas ilmu yang diberikan selama ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu karyawan TU/IT di Fakultas Ilmu Komunikasi atas semua bantuannya dalam proses administrasi.
6. Kepada teman-teman seperjuangan atas semua bantuan dan penyemangat dari awal sampai akhir dalam penyusunan skripsi ini.

7. Kepada keluarga besar penulis terutama kepada ayah, ibu, adek-adeku tersayang telah mendukung penulis serta memberi semangat dan juga doanya.
8. Ukmi Al-kahfi, terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian ini.
9. Terima kasih untuk miranda, meiwati yang telah memberikan support, rela begadang hanya demi skripsi.
10. Terakhir untuk semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas dukungan dan bantuannya.

Pekanbaru, 18 Januari 2020

Meilina Utha Davesa

DAFTAR ISI

Judul (<i>Cover</i>)	
Persetujuan Tim Pembimbing	
Persetujuan Tim Penguji Skripsi	
Surat Pernyataan	
Persembahan.....	ii
Motto.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Abstrak.....	xii
<i>Abstract</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	5
C. Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah Penelitian	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Literatur	7
1. Komunikasi	7
2. Komunikasi Massa	11
3. Media Massa	16
4. Persepsi	23
5. Tayangan Mamah & Aa Beraksi	27
6. Ukmi Alkahfi	33
B. Definisi Operasional.....	38
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	42
B. Subjek dan Objek Penelitian	42
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Gambaran Umum Universitas Islam Riau	48
2. Gambaran Umum UKMI Al-Kahfi	52
3. Gambaran Umum Indosiar	58
4. Gambaran Umum Tayangan Mamah & Aa Beraksi	62
B. Hasil Penelitian	63
1. Profil Informan	63
2. Persepsi UKMI Alkahfi	64
3. Faktor Yang Mempengaruhi UKMI Alkahfi	67
C. Pembahasan Penelitian	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

Daftar Pustaka
Lampiran



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	43



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN

Daftar Gambar 2.1 Pengurus UKMI Al-Kahfi 2014.....	35
Daftar Gambar 2.2 Pengurus UKMI Al-Kahfi 2018.....	36
Daftar Gambar 4.1 Logo UKMI Al-Kahfi	52
Daftar Gambar 4.4 Logo Indosiar	58
Daftar Gambar 4.5 Logo Tayangan Mamah & Aa Beraksi	62

Lampiran

- Lampiran 1 : SK Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Riset
- Lampiran 3 : Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 4 : Dokumentasi Lapangan
- Lampiran 5 : Biodata Peneliti

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Abstrak

Persepsi Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Alkahfi (UKMI ALKAHFI) Terhadap Tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar

Meilina Utha Davesa
149110209

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa UkmI Alkahfi terhadap tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar. Tayangan tersebut merupakan tayangan religi yang bisa dibilang sebagai suatu sajian perbincangan yang cukup menarik yang biasanya mengangkat isu-isu hangat dalam masyarakat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian berkembang semakin banyak. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dan merupakan mahasiswa yang pernah menonton tayangan religi tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa yang berjumlah 5 orang memberikan penilaian baik pada tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar, mereka menilai tayangan tersebut bagus untuk ditonton dan memotivasi kita agar menjadi lebih baik lagi, serta memberikan pesan positif didalam tayangan tersebut. Sedangkan 4 orang memberikan penilaian tentang gaya komunikasi seorang pendakwah, gaya yang bisa mengayomi/ mengajak seluruh umat untuk berbuat kebaikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi berdasarkan faktor internal dan eksternal dan yaitu minat, kebutuhan, kekuatan dari stimulus, lingkungan.

Kata Kunci: Persepsi, Faktor-faktor Persepsi, Tayangan Mamah & Aa Beraksi

Abstract

Student Perception of Alkahfi Islamic Students Activity Unit (UKMI ALKAHFI) on Mamah & Aa Impressions in Indosiar

Meilina Utha Davesa
149110209

This study aims to determine the perceptions of students of Ukmi Alkahfi on the show Mamah & Aa Action in Indosiar. The program is a religious program which can be regarded as a quite interesting talk dish that usually raises hot issues in society. The problem in this research is how students' perceptions and the factors that influence it. In this study using qualitative research methods. This research uses snowball sampling technique, which is a technique to determine the sample which was initially small in number, then developed more and more. There were 5 informants in this study and were students who had watched the religious program. Data collection techniques using interviews and documentation. The results of this study showed that most students who numbered 5 people gave good ratings on the program Mamah & Aa Action in Indosiar, they rated the show as good to watch and motivated us to be even better, and gave a positive message in the show. While 4 people gave an assessment of the preacher's communication style, a style that could protect / invite all people to do good. The factors that influence perception are based on internal and external factors and are interests, needs, strength of stimulus, environment.

Keywords: *Perception, Perception Factors, Mamah & Aa Impressions in Action*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan televisi saat ini mulai menyebar dan menempatkan posisi di deretan media massa lainnya. Televisi menjadi benda yang wajib dimiliki di setiap rumah. Bahkan sudah banyak stasiun televisi swasta yang berlomba untuk memberikan program-program yang diminati oleh masyarakat sendiri. Hadirnya beberapa televisi swasta tersebut patut dirayakan sebagai sebuah prestasi. Apalagi jika mengingat kontribusi yang telah mereka berikan dalam pola pemikiran bangsa.

Di Indonesia stasiun televisi milik pemerintah dan stasiun televisi swasta. Stasiun televisi milik pemerintah yaitu TVRI, sedangkan stasiun swasta yaitu stasiun besar seperti RCTI, Global TV, MNC TV, Indosiar, Trans 7, TV One, Metro TV, Trans TV, SCTV. Dengan sejumlah stasiun televisi tersebut tanpa kita sadari sudah menjadi kegiatan sehari-hari kita dan mampu membuat kita duduk bersantai hanya karena menonton tayangan yang diberikan oleh stasiun tv swasta.

Dalam perencanaan pembuatan sebuah program siaran televisi, ada hal yang perlu diperhatikan selain ide atau gagasan, yakni perencanaan penayangan program. Strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program pada

suatu periode yang sudah ditentukan. Dalam hal ini, pengelola program harus cerdas menata program dengan melakukan teknik penempatan acara yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Penempatan acara yang kurang baik membuat program itu menjadi sia-sia. Pengelola program juga harus memperhatikan berbagai ketentuan yang berlaku ketika menata programnya. (Morissan, 2009: 305- 306).

Semakin bertambahnya jumlah stasiun televisi swasta yang mengudara saat ini merupakan bukti dari ketergantungan khalayak akan keberadaan media. Misalnya stasiun televisi swasta Indosiar yang berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan khalayak dengan program acara yang bervariasi. Dari beberapa program acara yang ditawarkan oleh Indosiar pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan stasiun televisi swasta lainnya hanya pengemasannya saja yang beda supaya lebih menarik dan diminati oleh khalayak.

Indosiar adalah salah satu stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Stasiun televisi ini beroperasi dari Daan Mogot, Jakarta Barat. Indosiar awalnya didirikan dan dikuasai oleh Salim Group. Pada tahun 2004, Indosiar merupakan bagian dari PT. Indosiar Karya Media Tbk.¹

Program religi ini cukup menarik untuk ditonton oleh masyarakat karna biasanya bertemakan mengangkat cerita di kehidupan sehari-hari. Program ini akan mengupas tuntas tentang sebuah fenomena yang akan dikaitkan dengan kacamata Islam. Salah satu program acara religi yang

¹ Program indosiar diakses dari <https://m.merdeka.com/profil/indonesia/i/indosiar>, pada tanggal 8 oktober 2017 pukul 13:11 WIB.

ada di indosiar adalah tayangan Mamah & Aa Beraksi. Dalam program ini, hadir Mamah & Aa Beraksi yang dikenal sebagai salah seorang pendakwah dan dipandu oleh Abdel Achrian.

Tayangan Mama & Aa Beraksi adalah salah satu program yang bertemakan kerohanian. Acara ini ditayangkan setiap hari selepas subuh pukul 05.30 WIB. dengan topik yang berbeda-beda mengenai agama islam. Selain itu dalam acara ini selalu di hadiri oleh organisasi dari ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), kelompok ibu-ibu pengajian, serta mahasiswa sebagai pemirsa didalam studio nantinya. Di sela-sela acara juga diadakan sesi tanya jawab dimana pemirsa yang hadir di studio dapat bertanya langsung kepada narasumbernya. serta pemirsa yang menonton dirumah juga bisa mengirimkan *email* yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh Mama Dedeh.

Narasumber pada acara tersebut adalah Mama Dedeh yang dikenal selalu bersemangat dalam menyampaikan dakwah. Mama dedeh sendiri memiliki ciri khas yaitu suara yang lantang dalam menyikapi orang yang bertanya kepadanya dengan berpegang teguh pada hukum islam. Tayangan ini menayangkan sejak tahun (2013-Sekarang).²

Dan tayangan Mamah & Aa Beraksi dapat dikatakan tayangan yang akan menambah wawasan dan pengetahuan bagi yang menontonnya. Salah satunya Ukmi Alkahfi yang selalu ingin menambah pengetahuan tentang dakwah.

² Program tayangan mama dedeh ini diakses dari <http://m.viva.co.id/siapa/read/120-mamah-dedeh>, pada tanggal 8 oktober 2017 pukul 15:00 WIB.

Akan tetapi, persepsi dari UKMI Al-Kahfi sendiri masih membutuhkan pengetahuan bagaimana pandangan dan persepsi mereka dalam menonton tayangan yang bertemakan islam.³

Meskipun peminat tayangan Mamah & Aa Beraksi memiliki peminat dari berbagai kalangan dan usia namun peneliti memfokuskan pada mahasiswa UKMI Al-Kahfi UIR. Hal ini bukan tanpa alasan melainkan mahasiswa UKMI Al-Kahfi UIR memiliki latar belakang islam selain itu UKMI Al-Kahfi bergerak dibidang dakwah islam kampus serta mahasiswa merupakan sesuatu yang dapat menyebabkan perubahan dalam cara melakukan sesuatu. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dikalangan mahasiswa. Hal ini juga untuk mengetahui sejauh mana persepsi mahasiswa tersebut. Kenapa peneliti memilih mahasiswa ukmi alkahfi sementara yang menghadiri acara ibu-ibu PKK? Karena adanya perubahan dimana sekarang mahasiswa juga sudah banyak memiliki nilai islami.

Nah, peneliti akan memilih mahasiswa UKMI Al-Kahfi sebagai narasumbernya. Maka penulis tertarik untuk meneliti persepsi mahasiswa UKMI Al-Kahfi terhadap tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar.

³ Ukmi alkahfi diakses dari www.ukmialkahfiuir01.blogspot.co.id. Pada tanggal 8 oktober 2017, pukul 17.30 WIB.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, dapat dikemukakan identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa UKMI Al-Kahfi UIR terhadap tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar.
2. Minat pendalaman agama mahasiswa UKMI Al-Kahfi UIR setelah menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.
4. Isi dalam tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar.
5. Tidak semua mahasiswa UKMI Al-Kahfi yang menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi memberikan persepsi yang positif dalam tayangan tersebut.
6. Dari persepsi tersebut, akan menghasilkan persepsi mengenai tayangan Mamah & Aa Beraksi yang berbeda-beda setiap mahasiswa.

C. Fokus Penelitian

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah pada penelitian ini hanya pada persepsi mahasiswa UKMI Al-Kahfi UIR terhadap tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi mahasiswa UKMI Al-Kahfi terhadap tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa UKMI Al-Kahfi terhadap tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa UKMI Al-Kahfi terhadap tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa UKMI Al-Kahfi terhadap tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sarana untuk memperkaya khasanah penelitian, serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Manfaat Praktis, penelitian ini dapat berguna dalam memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dan juga khalayak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia dan suatu topik yang amat sering diperbincangkan sehingga kata komunikasi itu sendiri memiliki arti beragam. Komunikasi memiliki variasi definisi dan rujukan yang tidak terhingga seperti: saling berbicara satu sama lain, televisi, penyebaran informasi, gaya rambut kita, kritik sastra, dan masih banyak lagi.

Hal ini adalah salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pakar akademisi terkait bidang keilmuan komunikasi, dapatkah kita secara layak menerapkan istilah “sebuah subjek kajian ilmu” atas sesuatu yang sangat beragam dan memiliki banyak memunculkan pandangan bahwa komunikasi bukan merupakan subjek didalam pengertian akademik normal, namun sebuah bidang ilmu yang multidisipliner (Fieske dalam Ruliana, 2014: 1).

Adapun komponen dasar komunikasi dalam (Muhammad Arni, 2014: 17) diantaranya:

1. Pengirim pesan

Pengirim pesan adalah individu atau orang yang mengirim pesan. Pesan atau informasi yang akan dikirimkan berasal dari otak si pengirim pesan. Oleh sebab itu sebelum mengirimkan pesan, si pengirim harus menciptakan dulu pesan yang akan dikirimkannya. Menciptakan pesan adalah menentukan arti apa yang akan dikirimkan kemudian menyandikan/*encode* arti tersebut ke dalam satu pesan. Sesudah itu baru dikirim melalui saluran.

2. Pesan

Pesan adalah informasi yang akan dikirimkan kepada si penerima. Pesan ini dapat berupa verbal maupun nonverbal. Pesan secara verbal dapat secara tertulis seperti surat, buku, majalah, memo, sedangkan pesan yang secara lisan dapat berupa, percakapan tatap muka, percakapan melalui telepon, radio dan sebagainya. Pesan yang nonverbal dapat berupa isyarat, gerakan badan, ekspresi muka, dan nada suara.

3. Saluran

Saluran adalah jalan yang dilalui pesan dari si pengirim dengan si penerima. *Channel* yang biasa dalam komunikasi adalah gelombang cahaya dan suara yang dapat kita lihat dan dengar.

4. Penerima Pesan

Penerima pesan adalah yang menganalisis dan menginterpretasikan isi pesan yang diterimanya.

5. Balikan

Balikan adalah respon terhadap pesan yang diterima yang dikirimkan kepada si pengirim pesan. Dengan diberikannya reaksi ini kepada si pengirim, pengirim akan dapat mengetahui apakah pesan yang dikirimkan tersebut diinterpretasikan sama dengan apa yang dimaksudkan oleh si pengirim. Bila arti pesan yang dimaksudkan oleh si pengirim diinterpretasikan sama oleh si penerima berarti komunikasi tersebut efektif.

Untuk dapat memahami hakikat suatu komunikasi perlu diketahui prinsip dari komunikasi tersebut. Menurut Seiler (1988), ada empat prinsip dasar dari komunikasi yaitu:

1. Komunikasi adalah suatu proses

Komunikasi adalah suatu proses kegiatan yang selalu berubah-ubah dan tidak mempunyai permulaan.

2. Komunikasi adalah Sistem

Komunikasi terdiri dari beberapa komponen dan masing-masing komponen tersebut mempunyai tugasnya masing-masing. Tugas dari masing-masing komponen itu berhubungan satu sama lain untuk menghasilkan suatu komunikasi. Misalnya pengirim mempunyai peranan untuk menentukan apa informasi atau apa arti yang akan dikomunikasikan. Setelah tahu apa arti atau informasi yang akan dikirimkan, informasi tersebut perlu diubah ke dalam kode atau sandi-sandi tertentu sesuai

dengan aturannya sehingga berupa suatu pesan. Jadi komponen pesan ada kaitannya dengan komponen pengirim.

3. Komunikasi Bersifat Interaksi dan Transaksi

Yang dimaksud dengan istilah interaksi adalah saling bertukar komunikasi. Misalnya seseorang berbicara kepada temannya mengenai sesuatu, kemudian temannya yang mendengar memberikan reaksi atau komentar terhadap apa yang sedang dibicarakan itu. Begitu selanjutnya berlangsung secara teratur ibarat orang yang bermain melempar bola. Seorang melemparkan yang lainnya menangkap kemudian yang menangkap melemparkan kembali kepada si pelempar pertama.

4. Komunikasi Dapat Terjadi Disengaja Maupun Tidak Disengaja

Komunikasi yang disengaja terjadi apabila pesan yang mempunyai maksud tertentu dikirimkan kepada penerima yang dimaksudkan. Misalnya seorang pimpinan bermaksud mengadakan rapat dengan kepala-kepala bagiannya. Apabila pimpinan tersebut mengirimkan pesan yang berisi undangan rapat kepada kepala-kepala bagiannya, maka itu dinamakan komunikasi yang disengaja. Tetapi apabila pesan yang tidak sengaja dikirimkan atau tidak dimaksudkan untuk orang tertentu untuk menerimanya maka itu dinamakan komunikasi tidak sengaja. Misalnya seseorang memakai warna pakaian yang agak terang yang tidak mempunyai maksud untuk mengirim pesan tertentu, kadang-kadang diterima secara tidak sengaja sebagai pesan oleh orang lain, karena tanpa disadari orang lain melihat warna pakaian yang di pakainya.

2. Komunikasi Massa

a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan, pembaca/pendengar/penonton yang akan coba diraihnya dan efeknya terhadap mereka. Komunikasi massa merupakan disiplin kajian ilmu sosial yang relatif muda jika dibandingkan dengan ilmu psikologi, sosial, ilmu politik dan ekonomi (Nurudin, 2013:3).

b. Indikator Komunikasi Massa

Menurut Nurudin (2013: 19) komunikasi massa dapat diketahui dari beberapa indikator berikut ini:

a) Komunikator dalam komunikasi massa melembaga

Komunikator dalam komunikasi massa bukan satu orang, tetapi kumpulan orang. Artinya gabungan antar berbagai macam unsur dan bekerja satu sama lain dalam sebuah sistem.

b) Komunikasi dalam komunikasi massa bersifat heterogen

Untuk memetakan secara jelas mengapa komunikasi dalam komunikasi massa itu heterogen biasa dimulai dengan menjawab pertanyaan.

c) Pesannya bersifat umum

Pesan ini ditujukan pada khalayak, oleh karena itu pesan ini tidak boleh bersifat khusus.

d) Komunikasi berlangsung satu arah

Komunikasi yang langsung bisa memberikan respon kepada yang bersangkutan.

e) Komunikasi massa menimbulkan keserempakan

Komunikasi massa yang menyebarkan pesannya secara serempak/ bersamaan.

f) Komunikasi massa mengandalkan peralatan teknis

Media massa sebagai alat utama dalam penyampaian pesan kepada khalayaknya sangat membutuhkan bantuan peralatan teknis. Peralatan teknis yang dimaksud misalnya pemancar untuk media elektronik (mekanik atau elektronik).

g) Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper*

Gatekeeper atau yang sering disebut penapis informasi/palang pintu/penjaga gawang adalah orang yang sangat berperan dalam penyebaran informasi melalui media massa. *Gatekeeper* ini berfungsi sebagai orang yang ikut menambah atau mengurangi, menyederhanakan, mengemas agar semua informasi yang disebarkan lebih mudah dipahami.

c. Fungsi Komunikasi Massa

Menurut Nurudin (2013: 66) komunikasi massa memiliki beberapa fungsi yaitu:

a) Informasi

Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Komponen paling penting

untuk mengetahui fungsi informasi ini adalah berita-berita yang disajikan.

b) Hiburan

Fungsi hiburan untuk media elektronik menduduki posisi yang paling tinggi dibandingkan dengan fungsi-fungsi yang lain.

Televisi sebagai salah satu media hiburan sekaligus sarana untuk berkumpul bersama keluarga. Hal ini mendudukan televisi sebagai alat utama hiburan (untuk melepas lelah).

c) Persuasi

Fungsi persuasi komunikasi massa tidak kalah penting dengan fungsi informasi dan hiburan. Banyak bentuk tulisan yang kalau diperhatikan sekilas hanya berupa informasi, tetapi jika diperhatikan secara lebih jeli terdapat fungsi persuasi.

d) Transmisi budaya

Transmisi budaya merupakan salah satu fungsi komunikasi massa yang paling luas, meskipun paling sedikit dibicarakan.

Transmisi budaya tidak dapat dielakkan selalu hadir dalam berbagai bentuk komunikasi yang mempunyai dampak pada penerimaan individu.

e) Mendorong kohesi sosial

Kohesi yang dimaksud ini adalah penyatuan. Artinya, media massa mendorong masyarakat untuk bersatu. Dengan kata lain, media massa merangsang masyarakat untuk memikirkan

dirinya bahwa bercerai bukan keadaan yang baik bagi kehidupan mereka. Media massa yang memberi arti pentingnya kerukunan hidup umat beragama, sama saja media massa itu mendorong kohesi sosial.

f) Pengawasan

Komunikasi massa memiliki fungsi pengawasan artinya menunjuk pada pengumpulan dan penyebaran informasi mengenai kejadian-kejadian yang ada disekitar kita.

g) Korelasi

Fungsi korelasi yang dimaksud adalah fungsi yang menghubungkan bagian-bagian dari masyarakat agar sesuai dengan lingkungannya. Erat kaitannya dengan fungsi ini adalah peran media massa sebagai penghubung antara berbagai komponen yang akan menghubungkan antara narasumber (salah satu bagian masyarakat) dengan pembaca surat kabar (unsur bagian masyarakat).

h) Pewarisan sosial

Dalam hal media massa berfungsi sebagai seorang pendidik, baik yang menyangkut pendidikan formal maupun informal yang mencoba meneruskan atau mewariskan suatu ilmu pengetahuan, nilai norma, pranata dan etika dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

i) Melawan kekuasaan dan kekuatan *representative*

Dalam waktu lama, komunikasi massa dipahami secara linier memerankan fungsi-fungsi klasik seperti yang diungkapkan sebelumnya. Hal yang dilupakan oleh banyak orang adalah bahwa komunikasi massa bisa menjadi sebuah alat untuk melawan kekuasaan dan kekuatan represif.

j) Menggugat hubungan trikotomi

Hubungan trikotomi adalah hubungan yang bertolak belakang antara tiga pihak. Dalam kajian komunikasi hubungan trikotomi melibatkan pemerintah, pers dan masyarakat.

Agar penelitian ini terarah, maka dalam penulisannya didasarkan pada satu teori yaitu Teori Kultivasi adalah teori yang memperkirakan dan menjelaskan pembentukan persepsi, pengertian dan kepercayaan mengenai dunia sebagai hasil dari mengkonsumsi pesan media dalam jangka panjang. Menurut Gabner dalam bukunya morissan mengatakan bahwa media massa, khususnya televisi, menyebabkan munculnya kepercayaan tertentu mengenai realitas yang dimiliki bersama oleh konsumen media massa. Menurutnya, sebagian besar yang kita ketahui, atau apa yang kita pikir tahu, tidak kita alami sendiri. Kita mengetahuinya karena adanya berbagai cerita yang kita lihat dan dengar melalui media.

3. Media Massa

Media massa diyakini mempunyai kekuatan yang cukup kuat untuk mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat. Bahkan media massa bisa mengarahkan masyarakat seperti apa yang akan dibentuk di masa yang

akan datang. Media massa mampu mengarahkan, membimbing dan mempengaruhi kehidupan di masa kini dan masa mendatang. Media massa memiliki sumber kekuatan sebagai alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat di daya gunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya, dan media juga seringkali berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan, bukan saja dalam pengertian pengembangan seni dan simbol, tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata cara, mode, gaya hidup dan norma.

Menurut Tamburaka (2012:13), media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas pula. Sedangkan informasi massa merupakan informasi yang diperuntukkan kepada masyarakat secara massal, bukan informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi. Dengan demikian, maka informasi massa adalah milik publik, bukan ditujukan kepada individu masing-masing (Tamburaka 2012:13).

Adapun peran *gatekeeper* adalah penyeleksi informasi, dimana dalam kegiatan komunikasi massa sejumlah peran dijalankan dalam organisasi media massa. Merekalah yang kemudian menyeleksi setiap informasi yang akan disiarkan dan tidak disiarkan. Bahkan kewenangannya mencakup untuk memperluas, membatasi, informasi yang akan disiarkan. Mereka adalah para wartawan, *desk* surat kabar, editor, dan sebagainya.

Adapun media massa adalah institusi yang menghubungkan seluruh unsur masyarakat satu dengan yang lainnya dengan melalui produk media massa yang dihasilkan (Tamburaka, 2012:13). Secara spesifik institusi media massa adalah:

- a. Sebagai saluran produksi dan distribusi konten simbolis.
- b. Sebagai institusi publik yang bekerja sesuai aturan yang ada.
- c. Keikutsertaan baik sebagai pengirim atau penerima sukarela.
- d. Menggunakan standar profesional dan birokrasi.
- e. Media sebagai perpaduan antara kebebasan dan kekuasaan.

Menurut Baran (2010:69) dalam Tamburaka (2012:14), bahwa teori masyarakat massa pertama kali muncul pada abad ke-19 ketika berbagai elit sosial tradisional berjuang memahami makna dari konsekuensi yang bersifat merusak dari modernisasi.

Teori masyarakat massa memiliki beberapa asumsi dasar mengenai individu, peran media, dan hakikat dari perubahan sosial, antara lain (Tamburaka (2012:14):

- a. Media adalah kekuatan yang sangat kuat dalam masyarakat yang dapat menggerogoti nilai dan norma sosial sehingga dapat merusak tatanan sosial. Untuk menghadapi ancaman ini, media harus berada dibawah kontrol elit.
- b. Media dapat secara langsung mempengaruhi pemikiran kebanyakan orang, mentransformasi pandangan mereka tentang dunia sosial.

- c. Ketika pemikiran seseorang telah ditransformasi oleh media, maka semua bentuk konsekuensi buruk dalam jangka panjang mungkin terjadi, tidak hanya dapat menghancurkan kehidupan seseorang, tetapi juga menciptakan masalah sosial dalam skala luas.
- d. Sebagian besar individu sangat rentan dengan media karena dalam masyarakat massa mereka terputus dan terisolasi dari lembaga sosial tradisional yang sebelumnya melindungi mereka dari usaha manipulasi media.
- e. Kerusakan sosial yang disebabkan media mungkin akan dapat diperbaiki dengan pendirian sebuah tatanan sosial yang totaliter.
- f. Media massa tidak dapat mengelak dari kegiatan yang merendahkan bentuk budaya yang lebih tinggi menyebabkan terjadinya penurunan secara umum dalam peradaban.

Wardhani (2008:25) menjabarkan secara rinci fungsi-fungsi dari media massa secara universal, yakni sebagai berikut:

- a. Fungsi menyiarkan informasi (*to inform*)

Penyampai informasi yang berkaitan dengan peristiwa, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain atau *special event*. Pesan yang informatif adalah pesan yang bersifat baru (aktual) berupa data, gambar, fakta, opini dan komentar yang memberikan pemahaman baru/penambahan wawasan terhadap sesuatu.

b. Fungsi mendidik (*to educate*)

Media massa mendidik dengan menyampaikan pengetahuan dalam bentuk tajuk, artikel, laporan khusus, atau cerita yang memiliki misi pendidikan. Berfungsi mendidik apabila pesannya dapat menambah pengembangan intelektual, pembentukan watak, penambahan keterampilan/kemahiran bagi khalayaknya serta mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

c. Fungsi menghibur (*to entertain*)

Yakni memberikan pesan yang bisa menghilangkan ketegangan pikiran masyarakat dalam bentuk berita, cerita pendek, cerita bersambung, cerita bergambar, sinetron, drama, musik, tari dan lainnya. Berfungsi menghibur apabila khalayak bisa terhibur atau dapat mengurangi ketegangan, kelelahan dan bisa lebih santai.

d. Fungsi mempengaruhi (*to influence*)

Fungsi mempengaruhi pendapat, pikiran dan bahkan perilaku masyarakat inilah yang merupakan hal paling penting dalam kehidupan masyarakat. Karena itulah, media yang memiliki kemandirian (*independent*) akan mampu bersuara atau berpendapat dan bebas melakukan pengawasan sosial (*social control*).

Salah satunya adalah Media Televisi, Televisi Secara umum tayangan atau program siaran televisi terbagi menjadi dua bagian, yaitu tayangan informasi disebut juga berita (*news*) dan hiburan populer disebut juga *entertainment*. Tayangan informasi yaitu tayangan yang sangat terikat

dengan nilai aktualitas dan faktualitasnya, pendekatan produksinya menekankan pada kaidah jurnalistik. Adapun tayangan hiburan yaitu tayangan yang berorientasi memberikan hiburan kepada penonton. Dimana nilai jurnalistik tidak diperlukan, tetapi jika ada unsur jurnalistiknya hanya sebagai pendukung.

Meskipun kedua tayangan ini memiliki karakteristik masing-masing, tidak membuat batasan itu menjadi berdiri sendiri, tetapi ada beberapa tayangan yang berdiri di dua jenis karakteristik tayangan tersebut, yaitu sebagai jenis tayangan hiburan sekaligus informasi. Misalnya tayangan *talk show* dan *reality show*, dimana konsepnya dapat memiliki nilai hiburan yang artistik, juga memiliki informasi sebagai penunjang tayangan tersebut.

Demikian juga sebaliknya, suatu tayangan informasi dapat didukung dengan unsur-unsur hiburan yang artistik, dengan tujuan tayangan dapat memberikan nilai tambah agar enak ditonton. Apalagi dalam era persaingan tayangan yang kian marak, khususnya tayangan di televisi swasta yang berlomba untuk menjadikan sebuah tayangan tersebut yang diminati masyarakat. Berikut ini perbedaan karakteristik tayangan informasi dan hiburan.

a. Tayangan Informasi

Tayangan atau program informasi adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui

informasi (Latief dan Utud, 2015:33). Tayangan informasi terbagi dalam dua format, yaitu *hard news* dan *soft news*.

b. Tayangan Hiburan

Tayangan hiburan terbagi dua, yaitu tayangan drama dan nondrama. Pemisahan ini dapat dilihat dalam teknik pelaksanaan produksi dan penyajian materinya. Beberapa stasiun televisi pun memisahkan bagian drama dan nondrama.

Naratama (2004: 65) dalam Latief dan Utud (2015:6), menjelaskan bahwa tayangan drama merupakan suatu format televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses imajinasi kreatif dari kisah-kisah drama atau fiksi yang direkayasa dan dikreasi ulang.

Beberapa format yang termasuk didalam tayangan drama diantaranya adalah sinetron, film, dan kartun. Sedangkan tayangan nondrama merupakan format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasikan ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan.

Format dalam nondrama terdiri dari hal-hal yang realistik dibagi dalam beberapa kategori diantaranya musik, permainan, *reality show*, *talk show*, dan pertunjukkan. Yang salah satunya ada di Program Indosiar, Indosiar memulai siarannya dalam bentuk siaran percobaan pada November 1994. Pada siaran percobaannya,

Indosiar hanya menampilkan daftar stasiun pemancarnya saja. Indosiar resmi mengudara pada 11 Januari 1995. Dalam siarannya, Indosiar banyak menekankan kebudayaan. Salah satu program kebudayaan yang selalu ditayangkan adalah acara pertunjukan wayang pada malam minggu.

Bentuk logo Indosiar yang sangat mirip dengan bentuk logo Television Broadcasts Limited, Hongkong. Awalnya, Indosiar memang banyak menayangkan drama-drama Hongkong. Seperti misalnya serial *Return of The Condor Heroes* yang dibintangi oleh Andy Lau, *To Liong To* yang dibintangi oleh Tony Leung yang keduanya cukup populer di kalangan penonton.⁴

Selain itu, Indosiar juga mempopulerkan sinetron Indonesia yang bertemakan cinta dan keluarga (dimulai sejak munculnya *Tersanjung*), acara-acara realitas yang melibatkan emosi penonton dan SMS secara langsung (dimulai sejak munculnya AFI), infotainment KISS (Kisah Seputar Selebritis), dan juga program berita seperti Fokus dan Patroli. Indosiar juga menayangkan kartun yang cukup banyak setiap hari Minggu yaitu dari pukul 06.30 sampai 12.00 WIB. Kartun yang pernah populer di Indosiar adalah Dragon Ball, Digimon, Pokemon, Bleach, Naruto, Gundam, dan lain-lain. (Direktur Utama Indosiar saat ini adalah Drs. Imam Sudjarwo, MP).

⁴ Profil indosiar diakses dari <http://www.indosiar.com/>, pada tanggal 11 desember 2018 pukul 15.35 WIB.

Pada awal Mei 2013, Indosiar Karya Media resmi bergabung dengan Surya Citra Media dan membuat stasiun televisi ini dikendalikan oleh satu perusahaan media yang juga menguasai SCTV. Pada pertengahan 2013, Indosiar berhasil memperoleh hak siar Liga Utama Inggris untuk musim kompetisi 2013-2014 hingga 2015–2016 bersama SCTV dan Nexmedia.

Indosiar juga menayangkan *talkshow* religi “Mamah & Aa Beraksi” yang tayang setiap hari pada pukul 05.30 WIB. Tayangan ini menayangkan sejak tahun (2013-Sekarang).

c. Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuli*). Sensasi adalah bagian dari persepsi (Rakhmat, 2004:51).

Menurut Robbins (2003:97) yang mendeskripsikan bahwa persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus (Sumanto, 2014: 52).

Dari penjelasan diatas terdapat suatu kesamaan pendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan

hingga berbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu, sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Serta dengan adanya dorongan dari diri sendiri juga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya persepsi misalnya perhatian, kebutuhan dan pengalaman masa lalu lah yang membuat masing-masing individu dapat menghasilkan persepsi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Para ahli menyebutkan ada banyak faktor yang mempengaruhi persepsi manusia. Menurut Mulyana (2009: 184) persepsi manusia terbagi menjadi 2 yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. “Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar, sedangkan persepsi terhadap manusia menanggapi sifat-sifat luar dan perasaan, harapan dan sebagainya”, dijelaskan juga bahwa persepsi terbagi atas dua tahapan yaitu atensi/perhatian dan interpretasi. Persepsi ini merupakan inti komunikasi sedangkan inti dari persepsi adalah interpretasi.

Dari pendapat para ahli tersebut diatas, peneliti meringkas beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang tersebut, yaitu:

a. Atensi

a) Motif

Motif adalah dorongan untuk memenuhi kebutuhan. Motif mempengaruhi apa yang kita perhatikan. Rakhmat (2009: 52), membagi motif menjadi dua yaitu, motif biologis adalah kebutuhan yang saat itu juga harus dipenuhi dan sosiopsikologis yang meliputi sikap, kebiasaan dan kemauan seseorang mempengaruhi apa yang diperhatikan.

b) Faktor eksternal penarik perhatian

Adanya faktor seperti intensitas stimuli, kebaruan, pengulangan dan sebagainya.

b. Interpretasi

a) Pengalaman

Dalam Mulyana (2001: 198), persepsi berdasarkan pengalaman yaitu persepsi terhadap seseorang, objek atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman dan pembelajaran masa lalu mereka yang berkaitan dengan seseorang, objek atau kejadian serupa.

b) Nilai-nilai yang dianut

Nilai adalah komponen evaluator dari kepercayaan yang dianut meliputi kegunaan, kebaikan, estetika, dan kepuasan.

Nilai bersifat normatif, memberitahu suatu anggota budaya mengenai apa yang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang harus diperjuangkan dan sebagainya.

c) Pengharapan

Orang biasanya mempunyai harapan tentang apapun yang dihadapi baik objek maupun orang. Harapan ini dibentuk oleh pengalaman sebelumnya, dari informasi yang dia peroleh dari media massa dan dari kenalannya atau dari apa yang dia lihat, didengar dan diraba saat itu.

d) Kebudayaan

Persepsi juga didasarkan pada kebudayaan, yaitu didasarkan pada kepercayaan dan pemahaman individu berdasarkan kebudayaan mereka.

Dikuatkan lagi oleh Rakhmat (2009: 69) yang mengatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi, yakni perhatian, fungsional dan struktural:

a. Perhatian

Perhatian sebagai proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli yang lainnya melemah. Perhatian ditentukan oleh dua faktor, yaitu: Faktor Eksternal yang meliputi gerak, intensitas stimuli, kebaruan dan pengulangan. Sementara Faktor Internal meliputi faktor biologis yaitu yang berasal dari pikiran sendiri.

b. Fungsional

Fungsional yang mempengaruhi persepsi misalkan kebutuhan dan pengalaman masa lalu. Kebutuhan merupakan dorongan dari jiwa yang

mendorong manusia untuk melakukan tindakan, misalnya rangsangan, kebutuhan, cita-cita dan tuntutan, sebab bila kita melakukan suatu tindakan pasti didasari oleh kebutuhan, pengalaman masa lalu, dimana kita mempersepsikan situasi sekarang tidak bisa lepas dari pengalaman sensoris terdahulu, didasarkan pada kebiasaan atau pengalaman masa lalu yang diulang-ulang.

c. Struktural

Faktor struktural berasal dari sifat-sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem syaraf individu..

4. Tayangan Mamah & Aa Beraksi

Tayangan yang akan mengupas tuntas tentang sebuah fenomena yang akan dikaitkan dengan kacamata Islam. Dalam program ini, hadir Mamah Dedeh yang dikenal sebagai salah seorang pendakwah dan dipandu oleh Abdel Achrian. Program *talkshow* religi "Mamah & Aa Beraksi", ini hanya tayang di Indosiar. Tayang setiap hari, pukul 05.30 WIB, dan dihadiri oleh organisasi dari ibu PKK.

Tayangan ini menayangkan sejak tahun (2013-Sekarang). Karena materi dakwah yang disampaikan Mamah Dedeh begitu kena, mudah di mengerti dan ini masih diminati oleh masyarakat. Tak hanya itu, saya tertarik dengan gaya berbicara Mamah Dedeh juga lantang, tanpa kompromi dengan ketawa dia yang unik.

Gaya komunikasi adalah perilaku komunikasi yang dilakukan seseorang dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan

feedback dari orang lain terhadap pesan organisasional yang disampaikan (dalam sendjaja, 1996: 7).

Menurut Mulyasa (2002: 165) Gaya komunikasi (*communication style*) didefinisikan sebagai seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam situasi tertentu (*a specialized set of interpersonal behaviors that are used in a given situation*).

Menurut Steward L. Tubbs dan Selvia Moss (dalam Ruliana, 2014: 31) Gaya komunikasi didefinisikan sebagai seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam situasi tertentu.

Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan, tergantung pada maksud dari pengiriman (*sender*) dan harapan dari penerima (*receiver*).

Sedangkan gaya komunikasi pimpinan adalah perilaku komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya, dengan kata lain cara atau bagaimana seorang pemimpin/atasan berkomunikasi dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu. Gaya komunikasi pimpinan pada suatu kelompok tertentu dapat diterapkan dan bisa juga tidak dapat diterapkan pada kelompok lain tergantung karakteristik kelompok yang dipimpinnya.

Menurut Sutarto (dalam Ruliana, 2014: 31), pendekatan tingkah laku (*Behaviour Theory*) atau perilaku seorang pemimpin ditentukan oleh

gaya bersikap dan bertindak seorang pemimpin yang bersangkutan. Gaya bersikap dan bertindak akan terlihat dari:

- 1) Cara memberikan perintah
- 2) Cara memberikan tugas
- 3) Cara berkomunikasi
- 4) Cara membuat keputusan
- 5) Cara mendorong semangat bawahan
- 6) Cara memberikan bimbingan
- 7) Cara menegakkan kedisiplinan
- 8) Cara mengawasi pekerjaan bawahan
- 9) Cara meminta laporan dari bawahan
- 10) Cara memimpin rapat
- 11) Cara menegur kesalahan bawahan, dan lain sebagainya.

Adapun macam-macam Gaya Komunikasi

Menurut Steward L. Tubbs dan Selvia Moss (dalam Ruliana, 2014: 31) dalam melakukan komunikasi, pemimpin memiliki ciri khas masing-masing dalam memimpin organisasinya. Ada 6 gaya komunikasi yang dilakukan oleh seorang pimpinan yaitu gaya komunikasi (1) *the controlling style*, (2) *the equalitarian style*, (3) *the structuring style*, (4) *the dynamic style*, (5) *the relinquishing style* dan (6) *the withdrawal style*, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *The controlling style*

Gaya komunikasi *The controlling style* ini bersifat mengendalikan, ini ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain. Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi ini dikenal dengan nama komunikator satu arah. Para komunikator satu arah tersebut tidak khawatir dengan pandangan negatif orang lain, tetapi justru berusaha menggunakan kewenangan dan kekuasaan untuk memaksa orang lain mematuhi pandangan-pandangannya.

Pesan-pesan yang berasal dari komunikator satu arah ini, tidak berusaha menjual gagasan agar dibicarakan bersama, namun lebih pada usaha menjelaskan kepada orang lain apa yang dilakukannya. *The controlling style of communications* ini sering dipakai untuk mempersuasi orang lain supaya bekerja dan bertindak efektif dan pada umumnya dalam bentuk kritik. Namun demikian, gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan ini tidak jarang bernada negatif sehingga menyebabkan orang lain memberi respon atau tanggapan yang negatif pula.

2. *The equalitarian style*

Aspek penting gaya komunikasi *The equalitarian style* ini ialah adanya landasan kesamaan. *The equalitarian style of communications* ini ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan-pesan verbal secara lisan maupun yang bersifat dua arah (*two way traffic of communications*). Gaya komunikasi ini dilakukan secara terbuka.

Artinya, setiap anggota organisasi dapat mengungkapkan gagasan ataupun pendapat dalam suasana yang rileks santai dan informal. Dalam suasana yang demikian, memungkinkan setiap anggota organisasi mencapai kesepakatan dan pengertian bersama.

Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi yang bermakna kesamaan ini, adalah orang-orang yang memiliki sikap kepedulian yang tinggi serta kemampuan membina hubungan baik dengan orang lain, baik dalam konteks pribadi maupun dalam lingkup hubungan kerja. *The equalitarian style* ini akan lebih memudahkan tindak komunikasi dalam organisasi, sebab gaya ini efektif dalam memelihara empati dan kerja sama, khususnya dalam situasi untuk mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang kompleks. Gaya komunikasi ini pula yang menjamin berlangsungnya tindak berbagi informasi di antara para anggota dalam suatu organisasi.

3. *The structuring style*

Gaya komunikasi yang terstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Pengirim pesan lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.

4. *The dynamic style*

Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau *sender* memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan. Tujuan utama gaya komunikasi yang agresif ini adalah menstimulasi atau merangsang pekerja. Pegawai untuk bekerja dengan lebih cepat dan lebih baik.

Gaya komunikasi ini cukup efektif digunakan dalam mengatasi persoalan persoalan yang bersifat kritis, namun dengan persyaratan bahwa pegawai atau bawahan mempunyai kemampuan yang cukup untuk mengatasi masalah yang kritis tersebut.

5. *The relinquishing style*

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain. Pesan-pesan dalam gaya komunikasi ini akan efektif ketika pengirim pesan atau *sender* sedang bekerjasama dengan orang-orang yang berpengetahuan atau semua tugas atau pekerjaan yang dibebarkannya.

6. *The withdrawal style*

Akibat yang muncul jika gaya ini digunakan adalah melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang-orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi yang dihadapi oleh orang-orang tersebut.

Dari enam gambaran mengenai gaya komunikasi di atas dapat di simpulkan bahwa *The equalitarian style* merupakan gaya komunikasi yang ideal. Sementara tiga gaya komunikasi yang lainnya seperti *The structuring style*, *The dynamic style*, dan *The relinquishing style* bisa digunakan secara strategis untuk menghasilkan efek yang bermanfaat bagi organisasi. Adapun gaya komunikasi yang terakhir yaitu *The controlling style* dan *The withdrawal style* mempunyai kecenderungan menghalangi berlangsungnya interaksi yang baik.

5. UKMI Alkahfi

UKMI Al-Kahfi merupakan mahasiswa yang bergerak dibidang dakwah dengan islam sebagai asasnya. UKMI Al-Kahfi sendiri juga merupakan organisasi mahasiswa kampus. Sebelumnya, UKMI Al-Kahfi hanya berupa perkumpulan remaja masjid di UIR yang bernama IKRAMURA (Ikatan Remaja Masjid Munawwaroh). Adanya IKRAMURA ini banyak kalangan di universitas menyambut baik, ini menjadi lembaga resmi dengan diterbitkannya SK oleh masjid Munawwaroh pada tahun 1998. Seiring berjalannya waktu semakin berkembang baik karna adanya kegiatan-kegiatan dan cangkupan semakin luas, yang mengasyikkan terus terlaksana, acara-acara yang diusung bukanlah acara monoton yang menjadikan orang mengikutinya menjadi bosan.

Selain itu ada juga kegiatan lain seperti *Out bond*, seminar-seminar dengan pembicara nasional, rekreasi, games, keteknologian, pelatihan dan lainnya. Dan dari itu semua kita berharap akan melahirkan generasi-generasi muda yang menjadi aset bagi bekal pribadinya dan aset bagi kejayaan islam dikemudian hari.

Dengan visi “Mewujudkan kampus yang islami serta meningkatkan kejayaan syiar dakwah islami secara profesional, kreatif dan bermanfaat bagi seluruh civitas Universitas Islam Riau.”

Berikut nama struktur organisasi ukmi alkahfi antara lain:

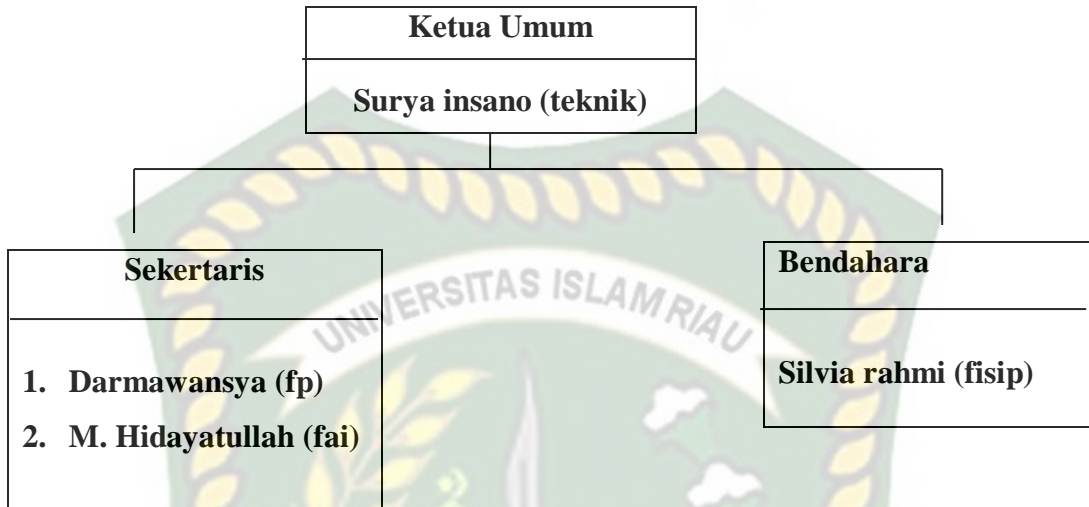


Gambar 2.1 Struktur Pengurus 2014⁵



⁵<https://ukmialkahfiuir01.blogspot.co.id>. Pada tanggal 8 oktober 2017, pukul 17.30 WIB.

Daftar Gambar 2.2 Pengurus UKMI Al-Kahfi 2018



Sumber: ketua UKMI Al-Kahfi.

Adapun pengurus lainnya:

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| KD : 1. Harjunsman (fp) | Syiar: 1. Lutfi (teknik) |
| 2. Bambang (fikom) | 2. Gilang (fkip) |
| 3. Yayat hidayat (hukum) | 3. Yudha (teknik) |
| 4. M. Setiawan (fai) | 4. Hidayat (fai) |
| 5. Henry (fp) | 5. Sofiandi (fe) |
| 6. Azannah juliasni (fai) | 6. Cahyani (fkip) |
| 7. Rafika (psi) | 7. Thalia (teknik) |
| 8. Uli afriani (fai) | 8. Anisatul (fai) |
| 9. Fajar rinarti (fisip) | 9. Mira (fkip) |
| 10. Diah ayu w (fikom) | 10. Rismi (psi) |
| 11. Robbiyatul h (fisip) | 11. Dian (psi) |
| 12. Puput n (fp) | |

Danus: 1. Ahmad (fai)

2. Rian pratama (teknik)

3. Budi harianto (teknik)

4. Saidul (fp)

5. Bima sakti (fp)

6. Suci (fkip)

7. Rاپiani (psi)

8. Erliyani (fisip)

9. Ella indriani (psi)

10. Delvi jurindi (fai)

Keputrian: 1. Sri lestari (hukum)

2. Susi silvia w (fai)

3. Yenti kabela (psi)

4. Nadhifa f (hukum)

5. Tuti wulandari (fp)

6. Della A (hukum)

7. Titik E.R (fikom)

8. Hardianti anis (fkip)

9. Weli setiatuti (fkip)

10. Eka Pertiwi (fisip)

11. Titin Sofia (fe)



B. Defenisi Operasional

1. Persepsi

Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus (Sumanto, 2014: 52). Menurut Desiderato (1976:129) dalam Rakhmat (2012:50) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).

Dari penjelasan diatas terdapat suatu kesamaan pendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga berbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu, sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

2. Tayangan Mamah & Aa Beraksi

Tayangan yang akan menjelaskan tentang sebuah fenomena yang akan dikaitkan dengan kacamata Islam. Dalam program ini, hadir Mamah Dedeh yang dikenal sebagai salah seorang pendakwah dan dipandu oleh Abdel Achrian. Acara Mamah & Aa Beraksi ditayangkan selepas subuh pukul 05.30 WIB.

3. UKMI Al-Kahfi

Ukmi Al-Kahfi adalah mahasiswa yang bergerak di bidang dakwah dengan islam sebagai asasnya. Yaitu mahasiswa muslim yang akan memberikan persepsi terhadap apa yang mereka liat nantinya.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 2.1. penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Masalah Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Maria Yuliani Werung, Program Studi Ilmu Komunikas Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarma (2015).	Persepsi Audiens Terhadap Tayangan D'Academy Indosiar di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sungai Pinang.	<p>Penelitian ini dilakukan di kelurahan sungai pinang. Dimana pogram ini sudah menduduki peringkat pertama dari seluruh program acara lain yang ditayangkan selama tujuh minggu berturut-turut.</p> <p>Hasil rating D'academy menempati peringkat satu dengan share sejumlah 21,8.</p> <p>Dengan gambaran tersebut maka penelitian ini dilakukan.</p>	<p>Dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi audiens sungai pinang terhadap tayangan D'academy. Tayangan tersebut mengisi kebutuhan audiens dalam hal hiburan juga memberikan informasi, pengetahuan, wawasan yang coba diterapkan dan dipelajari oleh audiens, selain itu dalam meningkatkan kualitas tayangan diharapkan mengurangi durasi penayangan yang cukup lama.</p>
2.	Triyanto, Ririn Risnawati, dan Umar Basuki, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas	Persepsi Masyarakat Etnis Tionghoa Surabaya Terhadap Acara Pojok Kampung Segmen	<p>Pesan yang disampaikan dalam tayangan Segmen Blusukan Pecinan selalu baru dan berbeda-beda setiap episodenya seperti kuliner khas Tionghoa, kerajinan Tionghoa, dan hal yang belum banyak</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Konten tayangan Segmen Blusukan</p>

	Respati Yogyakarta (2014).	Blusukan Pecinan di JTV Surabaya.	diketahui masyarakat berusaha dikupas melalui tayangan ini; selain budaya yang sudah populer seperti Imlek, Klenteng ataupun Kesenian Barongsai. Pesan yang disampaikan JTV melalui tayangan Segmen Blusukan Pecinan kepada <i>audience</i> diharapkan dapat dimengerti, dipelajari bahkan mampu merubah sikap <i>audience</i> . Namun, hal tersebut tidak selamanya berjalan mulus karena adanya persepsi yang berbeda-beda dari setiap <i>audience</i> . Hal inilah yang mendasari dilakukannya penelitian tersebut.	Pecinan di JTV adalah Kebudayaan yang terdiri dari seni, tradisi dan budaya serta Kuliner dengan persentase 60% Kuliner Tionghoa dan 40% kuliner umum. (2) Persepsi yang ditelaah dari Faktor Perhatian, Faktor Fungsional, Persepsi Gambar dan Kompleksitas Pesan. Tayangan Segmen Blusukan Pecinan dipersepsikan oleh Masyarakat Etnis Tionghoa di Kampung Kapasan Dalam Surabaya sebagai tayangan yang bagus, menarik, memberikan informasi dan wawasan, serta mampu menjaga Kebudayaan Etnis Tionghoa. Penggunaan 3 (tiga) bahasa dalam Tayangan Segmen Blusukan Pecinan yaitu Bahasa <i>Suroboyoan</i> , Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia sebagai hal unik yang menjadi ciri tayangan Segmen Blusukan Pecinan sehingga harus tetap dipertahankan. Saran untuk tayangan Segmen Blusukan Pecinan adalah waktu dan durasi tayang ditambah sehingga informasi bisa lebih mendalam.
3.	Zaenuri Ahmad, Program Studi	Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Berita	Agar masyarakat mampu mendapatkan informasi yang dibutuhkan yaitu tentang program dakwah islam.program-program	Penelitian ini dilakukan di Surabaya dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan judul persepsi

	Komunikas Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (2016).	Islami di Televisi: Studi Pada Masyarakat Muslim Kota Surabaya Pemirsa Berita Islami Masa Kini di Trans TV.	dakwah yang dapat dinikmati oleh masyarakat muslim tentunya. Agar pengetahuan tentang islam bertambah setiap harinya.	pemirsa program acara “Berita Islami Masa kini” di Trans TV. Hasil penelitian inu menunjukkan bahwa acara dakwah yang memberikan pendidikan dngan cara yang berbeda dan dengan stasiun tv yang berbeda.
--	--	---	---	--

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan tersebut dapat dilihat dari judul penelitian yaitu bagaimana mengetahui persepsi penonton terhadap suatu tayangan pada masing-masing penelitian (bukan objek dan subjek penelitiannya).

Persamaan lainnya yaitu peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sama seperti ketiga penelitian terdahulu tersebut. Hasil penelitian ini nantinya akan mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa UKMI Al-Kahfi terhadap tayangan Mamah & Aa Beraksi.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu tersebut, dapat dilihat dari tayangan dan lokasi penelitiannya. Perbedaan lainnya pada penelitian terdahulu yang pertama dapat dilihat dari subjek penelitiannya, dimana subjek ketiga penelitian terdahulu tersebut adalah masyarakat umum, berbeda dengan yang akan dilakukan peneliti yaitu subjeknya adalah mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014:6).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa ukmi alkahfi uir salah satunya mahasiswi yang bernama weli setiatuti. Penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian berkembang semakin banyak. Orang yang dijadikan sampel pertama diminta memilih atau menunjuk orang lain untuk dijadikan sampel lagi, begitu seterusnya sampai jumlahnya lebih banyak (Kriyantono, 2006:160).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa UKMI Al-kahfi terhadap Tayangan Mamah & Aa di Indosiar.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Gedung Sekre UKMI Al-Kahfi UIR. Marpoyan, Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1. Waktu Penelitian.

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN KE MINGGU KE TAHUN																												KET
		Agt				Sept				Okt				Nov				Des				Jan								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Persiapan & Penyusunan Up	X	X	X	X																									
2	Seminar UP					X																								
3	Riset									X																				
4	Penelitian Lapangan													X	X															
5	Pengelolaan dan Analisis Data																	X												
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi																	X	X											
7	Ujian Skripsi																					X								
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi Penggandaan Serta Peryerahan																									X				
9	Skripsi																											X		

D. Sumber Data

1. Data Premier

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan (Kriyantono, 2006:41). Data primer dari penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh langsung dari informan ditempat penelitian, berupa persepsi mahasiswa pada tayangan Mamah & Aa Beraksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder (Kriyantono, 2006:42). Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh dari buku-buku, sumber bacaan dan situs internet yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, maka pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai (Sanapiah dalam Bungin, 2011: 136). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada anggota UKMI Alkahfi yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti. Yang nantinya akan dapat mewakili keseluruhan

anggota dalam memberikan informasi yang dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Data yang diperoleh peneliti dilapangan dianggap perlu atau sangat penting dan memiliki hubungan terkait penelitian yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi seperti adanya foto, atau laporan langsung yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi kesasihan dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2013: 330).

Melalui teknik pemeriksaan ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teori, dimana data yang telah dikumpulkan kemudian dikaitkan dengan teori-teori diyakini fakta, data, dan informasi yang didapat dipertanggung jawabkan dan memenuhi persyaratan keahlian dan keandalan.

Kemudian pemeriksaan melalui sumber dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan informan.

G. Teknik Analisis Data

Moleong (2013: 71) mengemukakan bahwa terhadap data yang bersifat kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Setelah seluruh data terkumpul, data tersebut kemudian dipadu dengan hasil wawancara dan ditarik kesimpulan melalui teknik analisa triangulasi data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu analisa yang berusaha memberikan gambar yang jelas dan terperinci berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan.

Creswel (1994) dalam (Herdiansyah, 2014: 161) mengemukakan beberapa point penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis data kualitatif antara lain:

1. Analisis data dapat dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data, interpretasi data, dan penulisan naratif lainnya seperti yang telah disinggung sebelumnya bahwa hal inilah yang membedakan antara analisis data kuantitatif dalam analisis data kualitatif.
2. Pastikan bahwa proses analisis data kualitatif yang telah dilakukan berdasarkan proses reduksi data (*data reduction*) dan interpretasi (*interpretation*) data yang telah diperoleh direduksi kedalam pola-pola tertentu, kemudian melakukan kategorisasi

tema yang memiliki kesamaan, kemudian melakukan interpretasi kategori tersebut berdasarkan skema-skema yang didapat.

3. Ubah data hasil reduksi ke dalam bentuk matriks. Miles dan Huberman (1994) dalam (Herdiansyah, 2014: 162) menyatakan bahwa bentuk matriks akan mempermudah peneliti dan pembaca untuk melihat data lebih sistematis. Dari matriks tersebut juga akan terlihat hubungan antara kategori data menurut subjek, kategori menurut informan, berdasarkan lokasi penelitian, berdasarkan demografis, berdasarkan waktu, dan berdasarkan perbedaan kategori lainnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Universitas Islam Riau

Setelah perjuangan merebut dan mempertahankan kelepasan, maka pendiri Yayasan mencurahkan muslihat dan energinya untuk mengisi kelepasan. Berdasarkan perkembangan intern masyarakat Pekanbaru dan perkembangan kenegaraan, maka perjuangan mengisi kelepasan semakin kedepan. Timbullah pemikiran hendak mendirikan sekolah dan Lembaga Pendidikan Islam. Tahun 1951 didirikan Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) dan Sekolah Rakyat Islam (SRI), beberapa tahun kemudian diperluas wilayah garapan kerja, dan dibentuklah Badan Hukum Yayasan pada tanggal 30 Maret 1957.

Pada tahun itu juga diwujudkan Sekolah Persiapan Perguruan Tinggi Islam, sayangnya hanya berlangsung satu tahun. Menyadari tantangan yang hendak dilawan oleh sebuah daerah apalagi dikaitkan dengan semakin diperlukannya tenaga-tenaga ahli yang mempunyai pendidikan, maka setelah berdirinya Provinsi Riau, beberapa orang promotor/tokoh masyarakat yaitu Dt. Wan Abdurrahman, Soeman Hasibuan, H. Zaini Kunin, H. A. Abdul Malik, H. Sulaiman, A. Kadir Abbas, S.H dan H. A. Hamid Sulaiman mendirikan Universitas Islam Riau (UIR) tepatnya pada tanggal 4 September 1962.

Universitas Islam Riau adalah perguruan tinggi tertua di Provinsi Riau, Awalnya Universitas Islam Riau hanya ada satu fakultas saja, yaitu Fakultas Agama dengan dua Jurusan yaitu jurusan Hukum dan Tarbiyah, dengan Dekan Pertama H.A. Kadir Abbas,S.H, terletak dipusat Kota Pekanbaru, jalan Prof. Mohd. Yamin, S.H, bangunan gedung tingkat dua. Namun pembangunan kampus tidak sampai disini saja, maka Universitas Islam Riau terus mengembangkan pembangunan fisik dilokasi kedua jalan Kaharuddin Nasution km 11 Perhentian Marpoyan seluas 65 Ha.

Pada tahun 1983 dilakukan pembangunan pertama untuk Fakultas Pertanian, sehingga pada tahun itu juga Fakultas Pertanian resmi menempati gedung baru di Perhentian Marpoyan tersebut. Dengan adanya lahan perhentian mapoyan tersebut Universitas Islam Riau tetap berusaha mengembangkan pembangunan gedung, sehingga pada tahun akademis 1990/1991 semua fakultas dilingkungan Universitas Islam Riau resmi menempati kampus baru yang terletak di Perhentian Marpoyan Km seluas 65 Ha, yang telah memperoleh hak guna bangunan atas nama Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI).

a. Visi Universitas Islam Riau

Menjadi Universitas Islam Riau unggul dan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2020.

b. Misi Universitas Islam Riau

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang Berkualitas.
2. Menyelenggarakan Penelitian yang Kreatif dan Inovatif untuk Memperkaya Kahasah Ilmu Pengetahuan dan Menciptakan Inovasi Baru.
3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Tanggung jawab Sosial Kemasyarakatan.
4. Menyelenggarakan Dakwah Islamiah dan Pengintergasian Keislaman dan Ilmu Pengetahuan.
5. Menyelenggarakan Manajemen Universitas yang Bersih dan Transparan.
6. Membangun Kemitraan yang Saling Menguntungkan dengan Perguruan Tinggi, Industri, Masyarakat dan Pemerintah, Baik Lokal, Nasional maupun Internasional.

c. Tujuan Universitas Islam Riau

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing, berkarakter, bermoral, beretika dan berakhlak serta berintegritas tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional dan Internasional.

2. Menghasilkan inovasi sebagai landasan dalam penyelenggaraan pendidikan serta pengembangan, dan penyebarluasan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), untuk mendukung pembangunan daerah, nasional dan Internasional.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong potensi SDM dan SDA dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, terutama dalam mengembangkan pola ilmiah pokok, yakni pembangunan wilayah pedesaan.
4. Menghasilkan masyarakat madani berlandaskan nilai-nilai keislaman.
5. Terwujudnya pengelolaan UIR yang terencana, produktif, efektif, efisien dan akuntabel.
6. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Dakwah Islamiyah serta memperkuat daya saing UIR di Asia Tenggara.

2. Gambaran Umum UKMI Al-KAHFI

Gambar 4.1 Logo Ukmi Alkahfi



Sumber: <https://ukmialkahfiuir01.blogspot.co.id>.

UKMI Al-Kahfi merupakan organisasi mahasiswa kampus yang bergerak dibidang dakwah keislaman yang akan mengembangkan bakat, minat, dan kreativitas mahasiswa. Sebelumnya UKMI Al-Kahfi hanya berupa perkumpulan beberapa remaja Masjid Munawwaroh Universitas Islam Riau. mereka disambut baik oleh banyak kalangan di universitas, terutama oleh pihak pengurus masjid Munawwaroh UIR. Dan menjadi lembaga resmi dengan diterbitkannya SK oleh masjid Munawwaroh UIR pada tahun 1998.

Dan alhamdulillah, UKMI Al-Kahfi semakin berkembang dari masa ke masa. Dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang

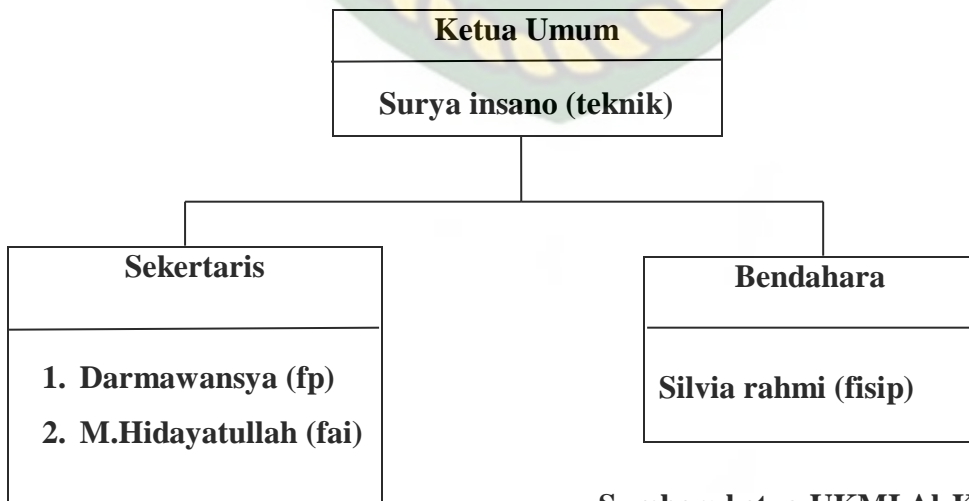
mengasyikkan terus terlaksana. Acara-acara yg diusung UKMI Al - Kahfi bukanlah acara monoton yang menjadikan orang mengikutinya menjadi bosan. Selain kegiatan keislaman adapun kegiatan lain seperti *Out bond*, seminar-seminar dengan pembicara nasional, rekreasi, games, keteknologian, pelatihan-pelatihan, dan lainnya. Insya Allah, kegiatan apapun yang kita lakukan adalah dalam rangka lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Dan yang lebih penting seluruh kegiatan yang kita lakukan adalah untuk lebih mengokohkan pendirian kita pada islam, bahwa ternyata islam adalah solusi satu-satunya dalam segala permasalahan, dan dari itu semua kita berharap akan melahirkan generasi-generasi muda yg menjadi aset bagi bekal pribadinya dan aset bagi kejayaan islam dikemudian hari.

Gambar 4.2 Struktur Pengurus Ukmi Alkahfi 2014



Daftar Gambar 4.3 Pengurus UKMI Al-Kahfi 2018



Sumber: ketua UKMI Al-Kahfi.

Adapun pengurus lainnya:

KD : 1. Harjunsman (fp)

2. Bambang (fikom)

3. Yayat hidayat (hukum)

4. M. Setiawan (fai)

5. Henry (fp)

6. Azannah juliasni (fai)

7. Rafika (psi)

8. Uli afriani (fai)

9. Fajar rinarti (fisip)

10. Diah ayu w (fikom)

11. Robbiyatul h (fisip)

12. Puput n (fp)

Syiar: 1. Lutfi (teknik)

2. Gilang (fkip)

3. Yudha (teknik)

4. Hidayat (fai)

5. Sofiandi (fe)

6. Cahyani (fkip)

7. Thalialia (teknik)

8. Anisatul (fai)

9. Mira (fkip)

10. Rismi (psi)

11. Dian (psi)

Danus: 1. Ahmad (fai)

2. Rian pratama (teknik)

3. Budi harianto (teknik)

4. Saidul (fp)

5. Bima sakti (fp)

6. Suci (fkip)

7. Rapiani (psi)

8. Erliyani (fisip)

9. Ella indriani (psi)

Keputrian: 1. Sri lestari (hukum)

2. Susi silvia w (fai)

3. Rina Dwi Z (fkip)

4. Nadhifa f (hukum)

5. Tuti wulandari (fp)

6. Della A (hukum)

7. Titik E.R (fikom)

8. Hardianti anis (fkip)

9. Weli setiatuti (fkip)

10. Delvi Jurindi (fai)

10. Eka Pertiwi (fisip)

11. Titin Sofia (fe)

UKMI Al-Kahfi adalah organisasi yang bergerak dibidang keislaman dan tujuannya untuk sarana pembinaan dan perbaikan diri. Untuk pola pengkaderan awalnya dilakukan dengan mengadakan kajian islam, tatap muka.

a. Visi UKMI Al-Kahfi

Mewujudkan kampus yang islami serta meningkatkan kejayaan syiar dakwah islami secara profesional, kreatif dan bermanfaat bagi seluruh civitas Universitas Islam Riau.”

b. Misi UKMI Al-Kahfi

1. Menjadikan UKMI lebih terbuka dan diterima oleh banyak mahasiswa sehingga tidak terkesan eksklusif.
2. Menjalani relasi eksternal dan internal kampus demi berjalannya dakwah kampus yang lebih baik.
3. Menjalani komunikasi, koordinasi dan intruksi dengan seluruh pimpinan FSI agar agenda-agenda yang akan dilaksanakan menjadi 1 persepsi.
4. Menjadikan LDK UKMI Al-Kahfi dikenal ditingkat nasional bahkan internasional serta membangun jaringan

komunikasi efektif dengan LDK lainnya, khususnya wilayah riau dan nasional pada umumnya.

5. Menciptakan SDM UKMI Al-kahfi yang berkualitas baik secara intelektual maupun spiritual sehingga LDK UKMI Al-Kahfi tidak hanya bergerak keagamaan saja tetapi bergerak di seluruh lini atau kehidupan, baik itu politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan lain-lain.
6. Menciptakan kader tangguh yang siap menghadapi segala problematika dakwah dan cara penyelesaian sesuai dengan perkembangan zaman (sami'na wa ato'na).
7. Menjadikan mediator dan advokator (amal khidami) bagi pemenuhan kebutuhan akademika mahasiswa.
8. Menggali dan mengembangkan potensi mahasiswa/i yang kreatif dan aplikatif secara menyeluruh serta menegakkan syiar islam.
9. Meningkatkan pengelolaan syiar kepada civitas akadaemika dan masyarakat.

3. Gambaran Umum Indosiar

Gambar 4.4 Logo Indosiar



Sumber: <https://profilindosiar>.

Indosiar adalah salah satu stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Stasiun televisi ini beroperasi dari Daan Mogot, Jakarta Barat. Indosiar awalnya didirikan dan dikuasai oleh Salim Group. Pada tahun 2004, Indosiar merupakan bagian dari PT. Indosiar Karya Media Tbk. (sebelumnya PT. Indovisual Citra Persada) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Pada 13 Mei 2011, mayoritas saham PT. Indosiar Karya Media Tbk. dibeli oleh PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk., pemilik SCTV (melalui SCM sebelum bergabung dengan IDKM) dan O Channel, menjadikan ketiga stasiun televisi berada dalam satu pengendalian.

Indosiar memulai siarannya dalam bentuk siaran percobaan pada Agustus 1994. Pada siaran percobaannya, Indosiar hanya menampilkan

daftar stasiun pemancarnya saja. Indosiar resmi mengudara pada 11 Januari 1995. Dalam siarannya, Indosiar banyak menekankan kebudayaan. Salah satu program kebudayaan yang selalu ditayangkan adalah acara pertunjukan wayang pada malam minggu. Bentuk logo Indosiar yang sangat mirip dengan bentuk logo Television Broadcasts Limited, Hongkong. Awalnya, Indosiar memang banyak menayangkan drama-drama Hongkong. Seperti misalnya serial *Return of The Condor Heroes* yang dibintangi oleh Andy Lau, *To Liong To* yang dibintangi oleh Tony Leung yang keduanya cukup populer di kalangan penonton.

Selain itu, Indosiar juga memopulerkan sinetron Indonesia yang bertemakan cinta dan keluarga (dimulai sejak munculnya Tersanjung), acara-acara realitas yang melibatkan emosi penonton dan SMS secara langsung (dimulai sejak munculnya AFI), infotainment KISS (Kisah Seputar Selebritis), dan juga program berita seperti Fokus dan Patroli. Indosiar juga menayangkan kartun yang cukup banyak setiap hari Minggu yaitu dari pukul 06.30 sampai 12.00 WIB. Kartun yang pernah populer di Indosiar adalah Dragon Ball, Digimon, Pokemon, Bleach, Naruto, Gundam, dan lain-lain.

Direktur Utama Indosiar saat ini adalah Drs. Imam Sudjarwo, MP. Pada awal Mei 2013, Indosiar Karya Media resmi bergabung dengan Surya Citra Media dan membuat stasiun televisi ini dikendalikan oleh satu perusahaan media yang juga menguasai SCTV. Pada pertengahan 2013,

Indosiar berhasil memperoleh hak siar Liga Utama Inggris untuk musim kompetisi 2013-2014 hingga 2015-2016 bersama SCTV dan Nexmedia. Pada tanggal 23 Maret 2018, Indosiar berhasil memperoleh hak siar Liga 1 bersama O Channel dan tvOne. Pada Januari 2019, Indosiar mendapatkan hak siar resmi Piala Presiden 2019.⁶

Logo Indosiar pada awalnya menggunakan logo yang mirip dengan Television Broadcasts Limited, Hongkong, namun warnanya dibalik dan ditambah tulisan "INDOSIAR" pada tengah warna hijau, karena Indosiar dalam kenyataan yang sebenarnya banyak menyiarkan drama Asia dari Hongkong dan Korea. Logo yang sekarang digunakan kembali oleh Indosiar awalnya digunakan pada tahun 1995-2007. Namun logo tersebut menimbulkan kontroversi karena logo tersebut sebagai logo saat mengudara di sebelah kiri atas layar TV tabung disinyalir merusak layar TV tabung pada saat itu. Akibatnya layar-layar pada TV tabung di bagian pojok kiri atas jadi berbekas logo Indosiar, apabila diganti ke *channel* lain.

Namun sejak tahun 2012, logo tersebut kembali digunakan. Akan tetapi, logo tersebut diberi efek mengkilap. Pada tanggal 8 Oktober 2012, logo tersebut diberi efek "berlian". Pada tanggal 1 Desember 2014, logo Indosiar mengalami perubahan gaya huruf untuk pertama kalinya setelah 20 tahun.

⁶ Profil indosiar diakses dari <http://www.indosiar.com/>

a. Visi Indosiar

Adapun Visi PT. Indosiar Visual Mandiri Tbk. yakni menjadi perusahaan induk operasional yang memayungi bisnis media informasi, hiburan dan multimedia berlandaskan semangat memperkuat integrasi nasional. Sedangkan misi PT. Indosiar Visual Mandiri Tbk yakni melakukan inovasi dalam berbagai aspek korporasi guna menumbuhkan industri media secara simultan.

a. Misi Indosiar

1. futuristik, berorientasi pada kemajuan dengan trobosan yang inovatif.
 2. Inovatif, menjadi trend setter dengan ide yang inovatif.
 3. Kepuasan, memprioritaskan kepuasan steak holder.
 4. Kemanusiaan, memelihara lingkungan sekitar dengan baik.
4. Gambaran Umum Tayangan Mamah & Aa Beraksi

Gambar 4.5 Logo Tayangan Mamah & Aa Beraksi



Sumber: Profil tayangan mamah & Aa Beraksi

Mamah & Aa Beraksi merupakan tontonan *talkshow* religi yang ditayangkan di Indosiar setiap hari pukul 05:30-06:30 WIB. Tayangan ini menayangkan sejak tahun 2013- sekarang dan sampai saat ini masih dapat disaksikan di stasiun televisi swasta Indosiar. Acara ini juga dihadiri oleh organisasi ibu-ibu PKK yang nantinya akan bertanya kepada narasumber pada tayangan tersebut. Selain itu, kita juga bisa bertanya melalui email, twitter, telepon dan berbagai media sosial lainnya. Tanpa harus meninggalkan pekerjaan rumah.

B. Hasil Penelitian

1. Profil Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2007:76).

1. Nama : Hardiyanti anis

Npm : 166310912

Tempat tanggal lahir : Karyamukti, 02 maret 1997

2. Nama : Weli Setiatuti

Npm : 156411190

Tempat tanggal lahir : Sungai tohor, 19 juli 1997

3. Nama : Titin Sofiati

Npm : 155210669

Tempat tanggal lahir : Sungai buluh, 11 february 1997

4. Nama : Eka Pertiwi

Npm : 156410885

Tempat tanggal lahir : bengkalis, 27 juli 1997

5. Nama : Rina Dwi Zahra

Npm : 166710563

Tempat tanggal lahir : Sebang, 31 desember 1997

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data hasil penelitian berupa wawancara dengan informan mengenai Persepsi Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Al-Kahfi (UKMI Al-Kahfi) terhadap tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kualitatif dapat diartikan sebagai riset yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriyantono, 2006:57).

2. Persepsi Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Alkahfi (Ukmi Alkahfi) Terhadap Tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar.

Penelitian ini berfokus pada tayangan Mamah & Aa Beraksi yang ditayangkan di Indosiar. Artinya disini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan, kemudian informan memberikan tanggapannya mengenai tayangan Mamah & Aa Beraksi.

Berikut adalah hasil wawancara dengan informan tersebut.

“Tayangan Mamah & Aa Beraksi baik, sopan memberikan contoh dan informasi kepada saya, yang tadinya saya tidak tahu, menjadi tahu apa yang disampaikan oleh mamah dedeh. Tidak hanya ditelevisi saja pengetahuan saya bertambah, bahkan dimedia lain pun sering saya tonton misalnya youtube, dan saya juga menyukai gaya komunikasi seorang pendakwah, gaya yang bisa mengayomi/ mengajak seluruh umat, dan saya lebih memilih menonton dibagian audiovisualnya, secara kalau hanya gambar saja kita tidak tahu apa maksud dari gambar tersebut, tayangan tersebut adalah tayangan yang memotivasi kita menjadi lebih baik lagi tergantung apa yang kita tonton dan dari situlah kita bisa ambil ilmunya. (Hardianti Anis, 18 Juli 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hardianti Anis, mengungkapkan bahwa tayangan tersebut bertujuan baik, yaitu untuk menunjukkan bahwa seorang pendakwah bertujuan untuk menyampaikan apa yang masyarakat tidak tahu akan hal tentang keislaman.

Sedangkan pendapat lainnya dari Weli Setiatuti, dapat disimpulkan bahwa Tayangan Mamah & Aa Beraksi sangat bagus dan menyukainya.

Berikut kutipan wawancaranya.

“Kalau menurut saya pribadi, Tayangan Mamah & Aa Beraksi memang sangat bagus. Karena tayangan tersebut memang benar-benar mengajak kita untuk berbuat kebaikan juga apa yang tidak saya tahu menjadi tahu, dan tidak ditelvisi saja saya menonton di youtube juga pernah karena diyoutube kita bisa nonton sepuasnya bahkan kita bisa ulang kembali tayangan tersebut sampai kita benar-benar tahu apa maksud yang disampaikan seorang pendakwah tersebut. Juga gaya seorang pendakwah tidak terlalu kaku (santai) dalam menjelaskan apa yang audiens tanyakan. Dan banyak sekali pesan yang disampaikan oleh pendakwah, ada nasehat, dakwah, dan masih banyak lagi. (Weli Setiatuti, 18 juli 2019).

“Tayangannya bagus, apa yang ditampilkan itu nyata, selain itu menambah wawasan saya tentang agama dalam kehidupan kita sehari-hari, juga pesan yang di sampaikan pendakwah dapat dipahami, apalagi ada sesi tanya jawab yang memudahkan pemahaman kita yang kurang mengetahui materi dakwahnya. Apalagi mamah jika menyampaikan materinya diselingi dengan humor yang menjadikan saya tidak bosan untuk menontonnya. Cara penyampaiannya bagus dan lugas. (Titin Sofiati, 20 juli 2019).

“Pernah pernah, sekitar 2 atau 3 kali dalam seminggu. Ya pastinya bagus, menarik buat ditonton, kalau untuk menambah wawasan saya rasa buat semuanya yang pernah menonton pastinya bertambah ya wawasan tentang agama, apalagi materi dakwahnya berganti-ganti setiap harinya. Dan memberikan pesan positif untuk kita semua yang menontonnya. Saya menonton tayangan tersebut karena adanya dorongan dari teman kuliah saya, dan ternyata banyak pengetahuan tentang islam. (Eka Pertiwi, 20 Juli 2019).

Sedangkan menurut titin sofianti tayangan tersebut dapat dipahami apalagi ada sesi tanya jawab yang memudahkan pemahaman kita yang kurang mengetahui materi dakwahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan eka pertiwi mengungkapkan bahwa tayangan tersebut menarik untuk ditonton sehingga dapat memberikan pesan positif untuk kita semua yang menontonnya apalagi materi dakwahnya berganti-ganti setiap harinya.

“Pernah, 2-3 kali. bagus dan menarik sekali apalagi banyak membahas tentang rumah tangga, tentunya kita jadi mengerti buat kedepannya gitu, saya suka dibagian sesi tanya jawab sih, soalnya menceritakan tentang kehidupan sehari-harinya masyarakat yang berumah tangga hehehe.. pesan dari tayangan tersebut positif dan layak untuk ditonton masyarakat. Daya tarik yang membuat saya menonton karena bahasa yang di sampaikan oleh pendakwah bisa dimengerti oleh masyarakat termasuk saya sendiri. (Rina Dwi Zahra, 20 Juli 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 (lima) informan dari mahasiswa Ukmi Alkahfi Universitas Islam Riau diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi informan mengatakan tayangan Mamah & Aa Beraksi tayangan tersebut bagus untuk ditonton, dan juga memotivasi kita agar menjadi lebih baik lagi, serta memberikan banyak pesan positif didalam tayangan tersebut. Dengan intensitas menonton bila dirata-rata berkisar 2-3 kali dalam seminggu.

Dan beberapa dari informan juga mengungkapkan bahwa tayangan tersebut bertujuan baik, yaitu untuk menunjukkan bahwa seorang pendakwah bertujuan untuk menyampaikan apa yang kita tidak tahu akan

hal tentang keislaman. Tak hanya ditelvisi saja, tayangan tersebut bisa ditonton lewat youtube bahkan bisa diulang-ulang sampai kita benar-benar tahu apa maksud yang disampaikan oleh seorang pendakwah.

3. Faktor- faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Alkahfi (Ukmi Alkahfi) Terhadap Tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan ada faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi Mahasiswa Ukmi Alkahfi. Berikut wawancara dari berbagai informan.

“Tayangan Mamah & Aa Beraksi baik, sopan memberikan contoh dan informasi kepada saya, yang tadinya saya tidak tahu, menjadi tahu apa yang disampaikan oleh mamah dedeh. Tidak hanya ditelvisi saja pengetahuan saya bertambah, bahkan dimedia lain pun sering saya tonton misalnya youtube, dan saya juga menyukai gaya komunikasi seorang pendakwah, gaya yang bisa mengayomi/ mengajak seluruh umat, dan saya lebih memilih menonton dibagian audiovisualnya, secara kalau hanya gambar saja kita tidak tahu apa maksud dari gambar tersebut, tayangan tersebut adalah tayangan yang memotivasi kita menjadi lebih baik lagi tergantung apa yang kita tonton dan dari situlah kita bisa ambil ilmunya. (Hardianti Anis, 18 Juli 2019).

“Kalau menurut saya pribadi, Tayangan Mamah & Aa Beraksi memang sangat bagus. Karena tayangan tersebut memang benar-benar mengajak kita untuk berbuat kebaikan juga apa yang tidak saya tahu menjadi tahu, dan tidak ditelvisi saja saya menonton di youtube juga pernah karena diyoutube kita bisa nonton sepuasnya bahkan kita bisa ulang kembali tayangan tersebut sampai kita benar-benar tahu apa maksud yang disampaikan seorang pendakwah tersebut. Juga gaya seorang pendakwah tidak terlalu kaku (santai) dalam menjelaskan apa yang audiens tanyakan. Dan banyak sekali pesan yang disampaikan oleh pendakwah, ada nasehat, dakwah, dan masih banyak lagi. (Weli Setiatuti, 18 juli 2019).

“Tayangannya bagus, apa yang ditampilkan itu nyata, selain itu menambah wawasan saya tentang agama dalam kehidupan kita sehari-hari, juga pesan yang di sampaikan pendakwah dapat dipahami, apalagi ada sesi tanya jawab yang memudahkan pemahaman kita yang kurang mengetahui materi dakwahnya. Apalagi mamah jika menyampaikan materinya diselingi dengan humor yang menjadikan saya tidak bosan untuk menontonnya. Cara penyampaianya bagus dan lugas. (Titin Sofiati, 20 juli 2019).

“Pernah pernah, sekitar 2 atau 3 kali dalam seminggu. Ya pastinya bagus, menarik buat ditonton, kalau untuk menambah wawasan saya rasa buat semuanya yang pernah menonton pastinya bertambah ya wawasan tentang agama, apalagi materi dakwahnya berganti-ganti setiap harinya. Dan memberikan pesan positif untuk kita semua yang menontonnya. Saya menonton tayangan tersebut karena adanya dorongan dari teman kuliah saya, dan ternyata banyak pengetahuan tentang islam. (Eka Pertiwi, 20 Juli 2019).

“Pernah, 2-3 kalilah. bagus dan menarik sekali apalagi banyak membahas tentang rumah tangga, tentunya kita jadi mengerti buat kedepannya gitu, saya suka dibagian sesi tanya jawab sih, soalnya menceritakan tentang kehidupan sehari-harinya masyarakat yang berumah tangga hehehe.. pesan dari tayangan tersebut positif dan layak untuk ditonton masyarakat. Daya tarik yang membuat saya menonton karena bahasa yang di sampaikan oleh pendakwah bisa dimengerti oleh masyarakat termasuk saya sendiri. (Rina Dwi Zahra, 20 Juli 2019).

Berdasarkan wawancara diatas faktor yang mempengaruhi informan dapat disimpulkan karena adanya dorongan dari teman kuliah dan juga dorongan dari diri sendiri yang ingin menonton untuk menambah wawasan, informasi, pesan yang positif dan bermanfaat. Menurut informasi lainnya ada juga yang menyukai gaya komunikasi seorang pendakwah, gaya yang bisa mengayomi dan mengajak seluruh umat untuk berbuat kebaikan.

Selain itu bahasa yang disampaikan seorang pendakwah bisa dimengerti oleh masyarakat termasuk informan itu sendiri. Apalagi mamah jika menyampaikan materinya diselingi dengan humor yang menjadikan informan tidak bosan untuk menontonnya.

C. Pembahasan Penelitian

Dalam memandang suatu permasalahan setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda. Persepsi seseorang berkaitan dengan pengalaman, kemampuan, maupun daya persepsi yang diterimanya. Persepsi merupakan konsep bagian dari diri manusia, persepsi merupakan potensi psikis yang membuka hubungan antara individu dan lingkungannya, berupa benda-benda, manusia, pikiran dan gagasan. Persepsi melampaui proses penginderaan dan tingkah laku sehingga tidak dapat dilihat dan diamati secara langsung.

Sementara itu, menurut Bimo Walgito (2010:99) juga memberikan penjelasan bahwa persepsi sebagai suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.

Proses tersebut tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Dalam proses persepsi yang dijelaskan Bimo Walgito, terdapat proses yang mengawali persepsi yaitu penginderaan. Dari apa yang telah dikemukakan diatas jelas bahwa persepsi bukan merupakan proses sekali

jadi, melainkan melalui proses menggabungkan, menginterpretasikan dan akhirnya memberikan penilaian.

Media sebagai pembentuk persepsi berfokus pada cara-cara media mempengaruhi individu dalam berfikir hingga mempersepsikan sesuatu. Apa yang menjadi sudut *angle* media sangat berpengaruh kepada individu karena memiliki potensi besar bagi masyarakat untuk memberikan persepsinya sesuai apa yang dilihat. Bagaimana media menyeleksi dan mengemas sebuah informasi dan hasil tersebut disebarluaskan kepada massa, hal ini menciptakan kemungkinan bahwa media juga memiliki potensi untuk mempengaruhi masyarakat.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara beragam dari 5 (lima) informan diatas, secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Persepsi Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Alkahfi (UKMI Alkahfi) Terhadap Tayangan Mamah & Aa Beraksi Di Indosiar.
 - a. Tayangan Mamah & Aa Beraksi itu murni yang artinya tidak bercampur dengan unsur lain tanpa ada rekayasa. Murni juga dapat diartikan sebagai sebuah ejaan tetapi maknanya berbeda. Arti dari murni dapat masuk ke dalam jenis kiasan sehingga penggunaan murni bukan dalam arti yang sebenarnya. Murni memiliki arti kata sifat sehingga murni dapat mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya menjadi lebih

spesifik. Hal ini senada dengan defenisi *reality show* itu sendiri. Menurut Latief dan Utud (2015:11), *reality show* adalah program yang diproduksi berdasarkan fakta apa adanya, tanpa skenario dan arahan.

- b. Tayangan Mamah & Aa Beraksi memberikan informasi seperti apa yang tidak diketahui menjadi tahu dan memotivasi untuk semua yang menontonnya agar menjadi lebih baik lagi tergantung apa yang ditonton dan dari situlah bisa ambil ilmunya.

Wardhani (2008:25) menjelaskan fungsi-fungsi dari media massa, salah satu fungsinya menyiarkan informasi, yaitu penyampaian informasi yang berkaitan dengan peristiwa, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain apa yang dikatakan orang lain atau *special event*.

Tayangan Mamah & Aa Beraksi dalam hal ini media massa, berusaha memberikan informasi kepada khalayak serta mengajak masyarakat untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah.

- c. Tidak hanya gaya komunikasi pendakwah saja, melainkan bahasa yang digunakan pendakwah juga bagus dan bisa dimengerti untuk semua yang menontonnya. Apalagi diselingi dengan humor yang menjadikan informan tidak bosan untuk menonton.

Menurut Steward L. Tubbs dan Selvia Moss (dalam Ruliana, 2014:31) dalam melakukan komunikasi itu memiliki ciri khas

masing-masing dalam memimpin organisasinya, komunikasi yang dilakukan oleh seorang pemimpin salah satunya adalah *The equalitarian style* adalah adanya landasan kesamaan. Gaya komunikasi ini dilakukan secara terbuka. Artinya, setiap anggota organisasi dapat mengungkapkan gagasan ataupun pendapat dalam suasana yang demikian, memungkinkan setiap anggota organisasi mencapai kesepakatan dan pengertian bersama.

Dengan demikian, orang yang menggunakan gaya komunikasi ini memiliki sikap kepedulian yang tinggi serta kemampuan membina hubungan yang baik dengan orang lain.

- d. Dari kelima informan berpendapat positif menyatakan bahwa tayangan Mamah & Aa Beraksi bagus dan menarik serta menambah wawasan buat semua yang menontonnya. Sehingga dampak positif dari tayangan Mamah & Aa Beraksi dapat memperkaya pengalaman hidup, memberikan efek baik tentang pengetahuan ajaran agama islam, menjadikan cerminan diri untuk mendapat pengetahuan upaya mengembangkan akhlak yang baik.

Menurut Robbins (2003:14) menyatakan bahwa persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap objek atau informasi dengan pandangan positif atau sesuai dengan yang diharapkan objek yang dipersepsikan dari aturan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dijelaskan bahwa persepsi mahasiswa Ukmi Alkahfi terhadap tayangan Mamah & Aa

Beraksi di Indosiar sebagian besar menilainya sangat baik dan menyukai tayangan tersebut. Menurut para informan tayangan tersebut bisa menambah wawasan mereka dan mereka menilai tayangan tersebut adalah sebuah tayangan *reality show* yang berbeda dari *reality show* lain yang hanya berorientasi pada sisi hiburan maupun mengekspos kehidupan selebritis semata. Sementara tayangan Mamah & Aa Beraksi yang ditayangkan di Indosiar itu sangat inspiratif dan dapat menambah wawasan yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Memberikan nilai positif untuk penonton dan dapat dijadikan motivasi serta contoh oleh mahasiswa ukmi alkahfi untuk lebih mendalami tentang agama dan untuk memperlihatkan bagaimana seorang pendakwah menyampaikan ilmunya ke publik.

Media massa yang mewakili gambaran masyarakat itu ditonton, didengar, dan dibaca. Media massa memperlihatkan kepada kita bagaimana mereka bertindak dan apa yang diharapkan mereka. Dengan kata lain, media massa mewakili kita dengan model peran yang kita amati dan harapan untuk menirunya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Alkahfi (UKMI Alkahfi) Terhadap Tayangan Mamah & Aa Beraksi Di Indosiar.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut khairani (2013:63) yaitu faktor internal dan faktor eksternal serta faktor fungsional.

A. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam individu antara lain:

1. Fisiologis, informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya.
2. Perhatian, individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Energi setiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap objek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek.
3. Minat, persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung terhadap seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.
4. Kebutuhan yang searah, faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seorang individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

5. Pengalaman dan ingatan, pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.

6. Suasana hati, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, *mood* ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

Khairani (2013:63) menjelaskan faktor internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu minat. Seperti yang dijelaskan dalam faktor minat tersebut, bahwa minat mahasiswa Ukmi alkahfi cenderung tertarik menonton dan memperhatikan tipe tayangan yang bertemakan islamiah, agar menambah wawasan tentang agama, sehingga bisa memberikan motivasi untuk diri sendiri agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

B. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. Diantaranya:

1. Ukuran penempatan dari objek atau stimulus, faktor ini ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu objek, maka semakin mudah untuk dipahami.
2. Warna dari objek-objek, objek yang mempunyai cahaya lebih banyak akan mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit.
3. Keunikan dan kekontrasan stimulus, stimulus yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
4. Intensitas kekuatan dari stimulus, stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibanding dengan yang sekali dilihat.
5. Motion atau gerakan, individu akan lebih banyak memberikan perhatian terhadap objek yang memberikan gerakan selama jangkauan pandangan dibandingkan objek yang diam.

Seperti dijelaskan Khairani (2013:63) dalam faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi yaitu stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya tarik dari suatu objek yang bisa mempengaruhi persepsi.

Dalam penelitian ini, faktor intensitas tersebut adalah intensitas menonton mahasiswa Ukmi Alkahfi, stimulus dalam tayangan Mamah & Aa Beraksi cukup sering ditonton oleh mahasiswa Ukmi Alkahfi. Hal ini terbukti dari intensitas menonton yang tinggi, apabila diratakan berkisar antara 2-3 kali dalam seminggu.

Dan juga faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi menurut Khairani (2013:63) merupakan karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakan atau menerimanya.

Pengaruh lingkungan dapat dikatakan sebagai karakteristik lingkungan dan hal-hal lain yang ikut serta mempengaruhi mahasiswa Ukmi Alkahfi termasuk individu-individu disekitarnya. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan faktor lingkungan yang mempengaruhi persepsi berupa individu lain (teman kuliah).

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Ukmi Al-kahfi dalam menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi di Indosiar. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal dapat dijelaskan dibawah ini:

- a. Mahasiswa Ukmi Al-kahfi tertarik menonton tayangan yang bertemakan islamiah. Yang tentunya dapat mendekatkan diri mereka terhadap sang pencipta.

Seperti yang di jelaskan wardhani (2008:25) fungsi dari media massa salah satunya untuk menyiarkan informasi, yaitu penyampaian informasi yang berkaitan dengan peristiwa, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain apa yang dikatakan orang lain.

- b. Intensitas menonton yang tinggi, bila dirata-rata berkisar antara 2-3 kali dalam seminggu.

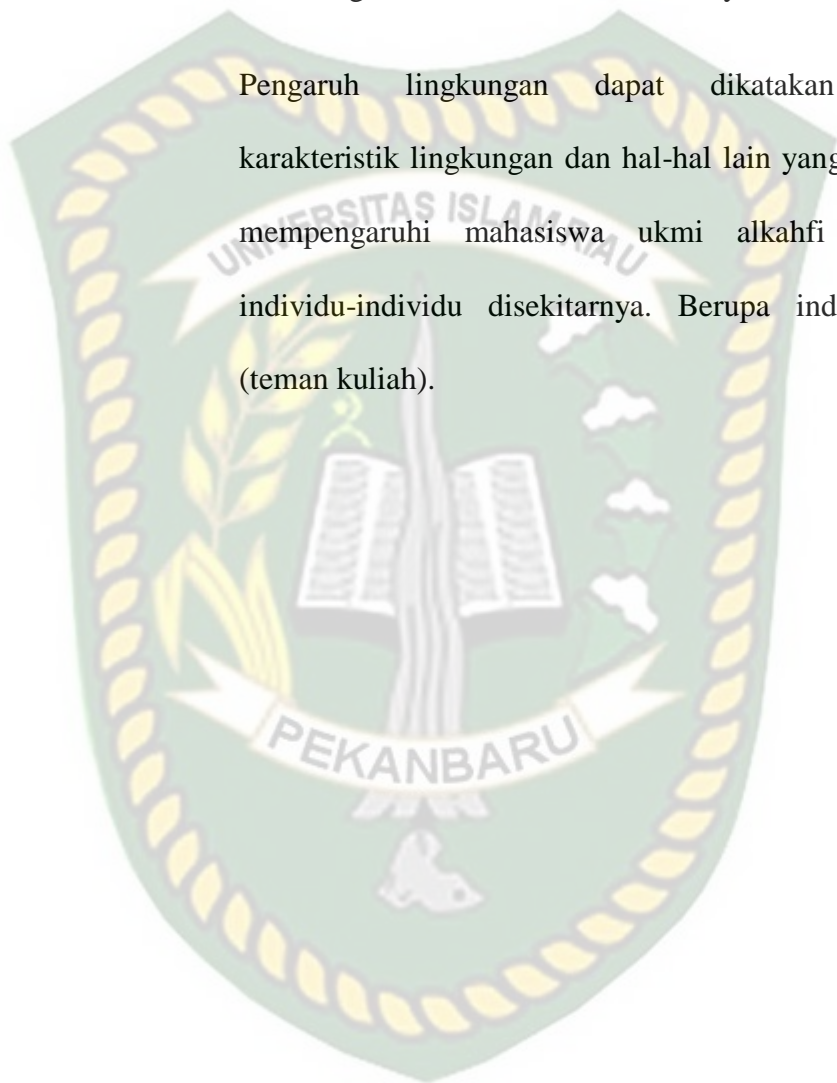
Intensitas yang tinggi dapat mempengaruhi persepsi. Seperti dijelaskan khairani (2013:63) dalam faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, yakni stimulus dari luar akan memberi makna lebih apabila sering diperhatikan dibandingkan hanya sekali dilihat. Hal ini terbukti dari intensitas menonton yang tinggi, bila diratakan berkisar antara 2-3 kali dalam seminggu.

- c. Mahasiswa ukmi alkahfi menonton tayangan Mamah & Aa Beraksi berdasarkan pengaruh dari individu disekitarnya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi menurut khairani (2013:63) merupakan karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya.

Dan dapat merubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakan atau menerimanya.

Pengaruh lingkungan dapat dikatakan sebagai karakteristik lingkungan dan hal-hal lain yang ikut serta mempengaruhi mahasiswa ukmi alkahfi termasuk individu-individu disekitarnya. Berupa individu lain (teman kuliah).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan dalam pembahasan berikut ini:

1. Dapat disimpulkan bahwa persepsi informan mengatakan tayangan Mamah & Aa Beraksi bagus untuk ditonton, dan juga memotivasi kita agar menjadi lebih baik lagi, serta memberikan banyak pesan positif didalam tayangan tersebut. Dengan intensitas menonton bila dirata-rata berkisar 2-3 kali dalam seminggu. Dan beberapa dari informan juga mengungkapkan bahwa tayangan tersebut bertujuan baik, yaitu untuk menunjukkan bahwa seorang pendakwah bertujuan untuk menyampaikan apa yang kita tidak tahu akan hal tentang keislaman. Tak hanya ditelevisi saja, tayangan tersebut bisa ditonton lewat youtube bahkan bisa diulang-ulang sampai kita benar-benar tahu apa maksud yang disampaikan oleh seorang pendakwah.

2. faktor yang mempengaruhi informan dapat disimpulkan karena adanya dorongan dari teman kuliah dan juga dorongan dari diri sendiri yang ingin menonton untuk menambah wawasan, informasi, pesan yang positif dan bermanfaat. Menurut informasi lainnya ada juga yang menyukai gaya komunikasi seorang pendakwah, gaya yang bisa mengayomi dan mengajak seluruh umat untuk berbuat kebaikan. Selain itu bahasa yang

disampaikan seorang pendakwah bisa dimengerti oleh masyarakat termasuk informan itu sendiri. Apalagi mamah jika menyampaikan materinya diselingi dengan humor yang menjadikan informan tidak bosan untuk menontonnya.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam menonton televisi hendaknya harus pintar memilih dan memilah tayangan apa yang patut untuk di tonton.
2. Tayangan yang ditonton bukan hanya sekedar menghibur, namun harus mengandung unsur edukasi dan panutan yang baik sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
3. Tayangan mamah & aa beraksi harus dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas dan kapabilitasnya sebagai salah satu tayangan unggulan di Indosiar, sehingga tetap menjadi pilihan tontonan yang menarik bagi penonton.
4. Tayang tersebut juga harus lebih tanggap dalam memahami apa yang diinginkan oleh penonton. Misalnya, lebih aktif dalam merespon kritik dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ardianto, Elvinaro dan Komala, Lukiati. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media: Bandung.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Kencana: Jakarta.

_____. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa : Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luckman*. Kencana Prenada Media Grup: Jakarta.

Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Umum*. Aswaja Pressindo: Yogyakarta

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Prenadamedia Group: Jakarta.

Latif, Rusman dan Utud, Yusiatie. 2015. *Siaran Televisi Nondrama*. Prenadamedia Group: Jakarta.

Muhammad, Arni. 2014. *Komunikasi Organisasi*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Mulyasa. 2002. *Pimpinan dan Kepemimpinan*. PT. Raja Grafindo Perkasa: Jakarta.

Mulyana, Dedy. 2009. *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

Nuruddin. 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Rakhmat, Jalaluddin. 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.

_____. 2007. *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosda Karya: Bandung.

Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Robbins, Stephen. 2003. *Perilaku Organisasi*. Prentice Hall: New Jersey.

Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.

Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Buku Seru: Jakarta.

S. Hartadi. Aep dan Handayani. Sri (ed). 2000. *Dakwah Kontemporer: Pola Alternatif dakwah Melalui Televisi*. Pusdai Press: Bandung.

Tamburaka, Apriadi. *Agenda Setting Media Massa*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. CV Andi Offset: Yogyakarta.

Wardhani. 2008. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Universitas Terbuka: Jakarta.

Jurnal:

Ahmad, Zaenuri. 2016. *Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Berita Islami di Televisi: Studi Pada Masyarakat Muslim Kota Surabaya Pemirsa Berita Islami Masa Kini di Trans TV*. Program studi komunikasi penyiaran islam, universitas islam negeri sunan ampel (2016).

Werung, Maria Yuliana. 2015. *Persepsi audiens terhadap tayangan D'academy Indosiar dikelurahan sungai pinang dalam kecamatan sungai pinang*. Program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik universitas mulawarman.

Internet:

Program indosiar diakses dari <https://m.merdeka.com/profil/indonesia/i/indosiar>.

Program “tayangan talk show mama dedeh” diakses <http://m.viva.co.id/siapa/read/120-mamah-dedeh>.

<https://ukmiakahfiuir01.blogspot.co.id>.

Universitas Islam Riau, “Profil”, diakses dari www.uir.ac.id/wb/pg/article/profil_UIR/detail/, pada tanggal 10 Juli 2019 pukul 13:42 WIB.